

SKRIPSI

KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO

Oleh:

**YUNI PRASTIWI
NPM. 1801051063**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YUNI PRASTIWI
NPM. 1801051063

Pembimbing: Khodijah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : YUNI PRASTIWI
NPM : 1801051063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1
ADIWARNO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan PGMI

H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing

Khodijah, M. Pd. I
NIP. 198612172015032006

PERSETUJUAN

Judul : KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1
ADIWARNO
Nama : YUNI PRASTIWI
NPM : 1801051063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022
Dosen Pembimbing



Khodijah, M. Pd. I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6153/14.20.1.0/PP.00-3/12/2022

Skripsi dengan judul: KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO, yang disusun oleh Yuni Prastiwi, NPM. 1801051063, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/28 Desember 2022.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I M.Pd.

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO

**Oleh :
YUNI PRASTIWI
1801051063**

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran baik yang bersifat gangguan kecil dan sementara maupun gangguan yang berkelanjutan. Berdasarkan observasi peneliti tertarik mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran IPA. Karena pelajaran IPA tidak hanya terfokus kepada teori-teori saja melainkan pembelajaran yang memerlukan praktek/mengamati fenomena alam di sekitar sehingga butuh pengelolaan kelas yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kelas pada mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengambil lokasi di SDN 1 Adiwarno. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa ada beberapa indikator yang telah dicapai guru dalam mengelola kelas di SDN 1 Adiwarno. Berdasarkan analisis data di SDN 1 Adiwarno dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan beberapa indikator dalam mengelola kelas. Adapun indikator keterampilan guru antara lain yaitu menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik, memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, meningkatkan ketertiban kepada peserta didik, mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya. Adapun faktor pendukung dari penelitian ini guru sudah mampu melaksanakan enam indikator yang telah dilaksanakan dengan baik sedangkan faktor penghambat dari penelitian ini yaitu ada empat indikator yang belum dicapai oleh guru karena guru belum mampu mengontrol siswa yang suka membuat kegaduhan di dalam kelas.

Kata kunci : keterampilan, pengelolaan kelas, guru.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUNI PRASTIWI
Npm : 1801051063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Desember 2022

Yang menyatakan



YUNI PRASTIWI
NPM. 1801051063

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.¹

¹ Q.S Al-Baqarah, 1: 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Samin dan Ibu Sri Mulyani yang telah mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap hari.
2. Kakakku Agung Supriyadi, Bayu Nur Cahyo, Dan Dedi Prasetyo yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan penelitian.
3. Sahabat-sahabat terbaikku Rani Rahmawati, Juwita Tiara Wati, Salsabela, Yesica Auria dan Fani Yulianti terimakasih telah mendampingi setiap langkahku.
4. Ibu khodijah, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan serta mendorong tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018, terutama keluarga besar PGMI kelas A angkatan 2018.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

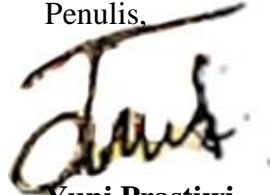
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Y, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Desember 2022

Penulis,



Yuni Prastiwi

NPM. 1801051063

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Guru	9
1. Pengertian Guru atau Pendidik.....	9
2. Kompetensi Guru	11
3. Keterampilan dalam mengelola kelas	17
4. Fungsi keterampilan	18
B. Pengelolaan Kelas	19
1. Pengertian Pengelolaan Kelas	19
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	20
3. Indikator Keterampilan Pengelolaan Kelas	21
4. Penilaian Pengelolaan Kelas	25
C. Pembelajaran IPA.....	27
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	27
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA.....	28
3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penemuan	41
1. Temuan Umum.....	41
2. Temuan Khusus.....	47
3. Pembahasan.....	70
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru SDN 1 Adiwarno.....	43
Tabel 2 Data Peserta Didik SDN 1 Adiwarno	44
Tabel 3 Sarana dan Prasarana SDN 1 Adiwarno	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisani SDN 1 Adiwarno	46
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara.....	84
2. Surat Bimbingan Skripsi	89
3. Surat Izin Pra-survey	90
4. Surat Balasan Izin pra-survey	91
5. Surat Tugas	92
6. Surat Izin Research.....	93
7. Surat Balesan Research	94
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	95
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	96
10. Alat Pengumpulan Data	97
11. RPP.....	105
12. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian.....	110
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	112
14. Hasil Uji Turnitin	116
15. Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian kehidupan terpenting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik, maka manusia akan dapat mencapai taraf kesejahteraan hidup yang lebih baik pula. Dengan pendidikan yang buruk, maka manusia akan menjadi buruk dalam menjalani hari-hari kehidupannya.¹ Pada setiap proses pembelajaran guru merupakan tokoh utama dan memegang peran sebagai sutradara sekaligus actor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat penting atas keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu membekali diri dengan berbagai keahlian dan pengetahuan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif pada setiap tahap yang didalamnya.²

Faktor pengelolaan kelas menjadi hal yang penting untuk dikaji karena akan mendukung tercapainya proses pembelajaran tersebut. Pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif pula. Pengelolaan kelas yang efektif akan melatih kemahiran seorang guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya. Terlatihnya pembelajaran yang efektif tersebut berdampak pada terciptanya hasil pembelajaran yang lebih kondusif, baik dari aspek intelektual, social maupun emosional. Kemahiran pengelolaan

¹ Deden Makbuloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 36.

² Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), 116.

kelas guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat dikembangkan. Sikap ini akan menghasilkan suasana kelas yang menarik perhatian dan menantang peserta didik untuk belajar.

Kemahiran pengelolaan kelas akan menjadikan seorang pengajar memahami konsep kelas, prinsip pengontrolan kelas dan prinsip disiplin dalam kelas. Seorang pengajar juga akan menghargai pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan kemahiran pengelolaan kelas akan mendukung kemahiran berkomunikasi, tanggung jawab kepada tugas-tugas sekolah dan peka terhadap masalah-masalah pengajaran dan pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik.³ Walaupun buku tentang keterampilan atau kreatifitas telah banyak tersebar di pasaran, tetapi bukan berarti masalah ini telah usai karena masalah-masalah dalam pendidikan akan terus ada dan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan demikian kreatifitas tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Observasi Prasurvey yang dilakukan di SDN 1 Adiwarno pada tanggal 16 April 2022, peneliti tertarik mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran IPA. Karena pelajaran IPA tidak hanya terfokus kepada teori-teori saja melainkan pembelajaran yang memerlukan

³ Salfen Hasri, *Sekolah Efektif Dan Guru Efektif* (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), 49.

praktek/mengamati fenomena alam di sekitar sehingga butuh pengelolaan kelas yang baik.

Berdasarkan hasil Research pada tanggal 23 November 2022 peneliti melakukan wawancara wali kelas III dan 3 siswa di SDN 1 Adiwarno. Didapatkan hasil yaitu guru memberikan sikap tanggap kepada peserta didik yang kurang paham dengan materi pembelajaran dan menegur peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas. Kemudian tanggal 29 November 2022 peneliti melakukan observasi di lapangan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik. Peneliti menemukan hasil bahwa guru belum maksimal dalam menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik. Guru hanya terfokus kepada peserta didik yang pintar dan yang suka membuat kegaduhan di dalam kelas.

Berangkat dari permasalahan ini yang merupakan awal dari kejadian iklim belajar mengajar yang tidak kondusif. Untuk menghindari perilaku-perilaku yang dapat mengganggu kondisi belajar yang optimal maka diperlukan tindakan pengelolaan kelas yang baik. Tindakan pengelolaan kelas yang baik oleh guru yaitu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembangkannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul

⁴ Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran* (jakarta: PT Rinela Cipta, 2003), 147.

Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka terdapat pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno.
- b. Untuk mngetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola kelas pada mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Guru, bermanfaat untuk menjadi referensi atau masukkan dalam mengembangkan/menggali potensi peserta didik dalam prosesbelajar.

- b. Bagi Siswa, bermanfaat untuk menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
- c. Bagi Sekolah, yaitu dapat memberikan hal yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Dwi Fitrah Nurngaeni (2018), berjudul “ Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Sling Kecamatan Kaligondang”. Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan menjadi hidup tergantung bagaimana guru mengelola kelas dengan baik. Seperti halnya guru kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga mengelola kelas dengan baik pada pembelajaran tematik. Pengelolaan kelas sangat dibutuhkan guna mengoptimalkan pembelajaran. Oleh karenanya guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas diantaranya keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan keterampilan guru dalam mengendalikan pembelajaran agar kembali kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam studi kasus deskriptif kualitatif.

Untuk keperluan pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam pengelolaankelas pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 dengan cara sebagai berikut: (1) Mengedepankan tiga aspek. Pertama, penguatan pendidikan karakter (PPK) pada kegiatan belajar mengajar seperti dalam diskusi jadi siswa disuruh untuk maju membacakan hasil diskusi. Diskusi tersebut dapat membantu membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri, disiplin, dan aktif. Kedua, literasi. Pada setiap awal pertemuan siswa disuruh membaca materi atau cerita yang berkaitan dengan tema. Ketiga, keterampilan abad 21 atau disebut juga dengan 4C (*Creative, Criticalthinking, Communicative, dan Collaborative*) yakni guru terkadang mengajak siswanya untuk belajar diluar kelas agar siswa tidak mudah bosan. (2)Menggunakan metode diskusi. Metode diskusi sering kali digunakan karena untuk melatih kepercayaan diri siswa, melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih siswa untuk berani berbicara didepan kelas, melatih siswa untuk bekerja sama dan lain-lain.⁵

⁵Dwi Fitrah Nurngaeni, "Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Sling Kecamatan Kaligondang", Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2018.

2. Wawam Wianza (2017), berjudul “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Menciptkan Interaksi Pembelajaran Akidah Ahlak di Ma Paridigma Palembang”. Berdasarkan hasil pertama KeterampilanPengelolaanKelasmerupakansebuahupayauntukmewujudkan proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dengan pengelolaankelas dan interaksi pembelajaran yang baik di harapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan memberikan pengaruh positif yang secara langsung menunjang terselenggarannya proses belajar mengajar didalam kelas. Agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap siswa dalam belajar, kelas perlu dikeloladengan sebaik-baiknya.

Kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam mengelola kelas dan interaksi pembelajaran yaitu membantu kesulitan siswa, memberikan pujian, menggunakan metode secara bervariasi, penataan siswa di dalam kelas, tidak membiarkan siswa keluar masuk kelas, menegur langsung siswa, memberikan nasihat, memberikan hukuman dan menyusun kembali program pengajaran.

Penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan pengelolaan kelas guru padamata pelajaran akidah akhlak, untuk mengetahui interaksi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak, untuk mengetahui faktor penghambat keterampilan gurudalam pengelolaan kelas untuk menciptakan interaksi pembelajaran akidah akhlak di MA Paradigma Palembang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah *kualitatif*, yaitu menggambarkan dan menguraikan tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan interaksi pembelajaran akidah akhlak di MA Paradigma Palembang. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu data *primer* dan data *skunder*. Data *primer* merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dilapangan, sedangkan data *skunder* merupakan sumber data yang mendukung dan bersumber dari literatur-literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi Terfokus, FGD (Focus Group Discussion), wawancara mendalam (*DepthInterview*) dan dokumen. Setelah data dikumpulkan kemudian data diproses dan diklasifikasikan selanjutnya reduksi, triangulasi dan diambil kesimpulan.⁶

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu: *Pertama*, keterampilan gurudalam pengelolaan kelas untuk menciptakan interaksi pembelajaran akidah akhlak di Ma Paradigma Palembang sudah cukup baik, guru tidak hanya sebagai pengajar, namun guru juga membantu mengatasi kesulitan siswa, memberikan pujian, menggunakan metode secara bervariasi, mengatur tempat duduk siswa, tidak membiarkan siswa keluar masuk kelas, menegur langsung siswa, memberikan hukuman, dan menyusun kembali program pengajaran. Interaksi pembelajaran di MA Paradigma sudah cukup baik, hubungan timbal balik antara guru dan murid di MA Paradigma Palembang telah berjalan semestinya, guru

⁶Wawam Wianza, “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Menciptkan Interaksi Pembelajaran Akidah Ahlak di Ma Paridigma Palembang”, Program study pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017.

memberikan teguran, memberikan nasihat dan memberikan hukuman. Faktor penghambatnya meliputi minimnya ekonomi keluarga, kurangnya pendidikan agama Islam dari keluarga dan kurangnya kesadaran/minat siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Guru

1. Pengertian Guru atau Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹

Guru merupakan memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan.²

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya. Pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

² Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020).

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.³

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru adalah seorang pendidik yang memberikan pengajaran ilmu serta pengarahan moral dan tingkah laku peserta didik. Guru juga memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah proses yang meliputi seperangkat tindakan guru dan peserta didik atau landasan hubungan timbal balik yang diwujudkan dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan.

Guru memiliki peranan yang sangat penting atas keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu membekali diri dengan berbagai keahlian dan pengetahuan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif pada setiap tahap yang didalamnya.⁴

Keterampilan yang dalam pemahaman sederhana sering disebut sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu hal atau kemampuan bersifat melebihi orang pada umumnya. Keterampilan/kreatifitas adalah merupakan suatu sifat tuhan Al-Khaliq yang dapat dikembangkan pada diri manusia dan itu menurut filosofi Islam dianggap ibadah dalam pengertiannya yang sangat luas. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau

³ Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy- Syukriyyah* 21, no. 1 (2020).

⁴ Amal Abdus Salam Al-Khalili, *Pengembangan Kreatifitas Anak* (jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2006), 13.

bersifat (mengandung) daya cipta (pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi).

Keterampilan mengajar terkait dengan kemampuan mengajar untuk menciptakan suasana yang membuat murid merasa nyaman dan tertantang dalam belajar dengan membuat kombinasi-kombinasi baru dan memungkinkan ide-ide yang sebelumnya tidak berhubungan sehingga memungkinkan untuk menemukan banyak jawaban terhadap suatu permasalahan dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang orisinal yang sebelumnya tidak ada.

2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.⁵

Kompetensi keguruan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

⁵ Asef Umar Fahrudin, *Menjadi Guru FAVORIT* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), 20.

dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran, yang mana mencakup tentang konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.⁶

Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk

⁶ Agus Wibowo & Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 110.

menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru
- 3) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

- 4) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi Sosial

kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.⁷

Kompetensi sosial terdiri dari sub kompetensi yaitu :

- 1) Memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan.
- 2) Melaksanakan kerja sama secara harmonis.
- 3) Membangun kerja team (team work) yang kompak, cerdas, dinamis dan lincah
- 4) Melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan.
- 5) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya.
- 6) Memiliki kemampuan menundukkan dirinya dalam system nilai yang berlaku di masyarakat.
- 7) Melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.⁸

⁷ Agus Wibowo & Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 124.

d. Kompetensi Profesional

Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada pendidikan tinggi.⁹

Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.¹⁰

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya, dan bagaimana cara guru berpakaian dan berbicara serta cara bergaul

⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 38.

⁹ Wiji suwarno, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz media group, 2009), 37-38.

¹⁰ Rohman, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan* 1, no. 2 (2020).

baik dengan siswa, teman-temannya serta anggota masyarakat, sering menjadi perhatian masyarakat luas.

Walaupun segala perilaku guru selalu diperhatikan masyarakat, tetapi yang akan dibicarakan dalam bagian ini adalah khusus perilaku guru yang berhubungan dengan profesinya. Hal ini berhubungan dengan bagaimana pola tingkah laku guru dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan sikap kemampuan dan sikap profesionalnya.

Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiamkannya atau malahan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. Kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru profesional.¹¹

Berdasarkan beberapa penjelasan teori diatas diambil kesimpulan bahwa kompetensi guru yaitu suatu keterampilan dan

¹¹ kunandar, *Guru Profesional* (jakarta: Rajawali Press, 2010), 48-49.

kemampuan yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

3. Keterampilan dalam Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar-mengajar. Yang termasuk kedalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku siswa yang nyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.¹²

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendaliannya, dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar-mengajar yang efektif.¹³

Berdasarkan pengertian keterampilan guru dalam mengelola kelas di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

¹² Issaura, Faisal, & Yantoro, "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019).

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 97.

bagi peserta didik supaya tercapainya proses belajar-mengajar yang optimal.

4. Fungsi Keterampilan

Keterampilan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi proses belajar mengajar yang optimal. Oleh karena itu penting bagi guru untuk menguasai sebuah keterampilan dalam mengelola kelas. Keterampilan guru memiliki fungsi yang sangat penting karena berbagai hal diantaranya untuk:

- a. Mewujudkan diri sebagai kebutuhan pokok dalam hidup manusia
- b. Mencari solusi-solusi untuk pemecahan masalah
- c. Memberikan kepuasan individu
- d. Meningkatkan kualitas hidup

Fungsi-fungsi di atas merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena dalam kehidupan manusia selalu dihadapkan pada masalah-masalah kehidupan, oleh karena itu kreativitas dibutuhkan untuk memecahkan atau memberi solusi atau persoalan-persoalan tersebut, dengan fungsi yang telah disebutkan di atas maka setiap individu dapat menikmati kehidupan secara normal dan bahagia¹⁴

Adapun fungsi keterampilan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar.

¹⁴ S.C.U. Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1992, 45-46).

B. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi pada diri guru, sarana, lingkungan belajar dikelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁵

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola” ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu management, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan, manajemen atau pengelolaan dalam pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik melalui perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikut sertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efesien.

Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar dan bersama, yang mendapat pengajaran dari guru. Pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap

¹⁵ Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 13.

problem dan situasi kelas. Dalam hal ini guru menciptakan, mempertahankan dan memelihara sistem/ organisasi kelas.¹⁶

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Dalam rangka mewujudkan kondisi belajar yang kreatif maka perlu adanya pengelolaan kelas yang baik, tidak dipungkiri bahwa pengelolaan kelas merupakan satu komponen yang utama dalam suatu proses belajar mengajar.

Ruang kelas yang pada dasarnya merupakan sarana wajib bagi proses belajar mengajar siswa, harus memenuhi standar bangunan dan standar pengelolaannya. Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹⁷

Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa. Tujuan pengelolaan kelas diantara lain yaitu:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal.
- b. Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas, sehingga bila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dieliminir.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 175.

¹⁷ Damar Guru Daud, *Pemantapan Kemampuan Mengajar* (Pekanbaru, 2015), 72.

- c. Menghilangkan berbagai hambatan dan pelanggaran disiplin yang dapat merintangi terwujudnya belajar mengajar.
- d. Mengatur semua perlengkapan dan peralatan yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas.
- e. Melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik.¹⁸

3. Indikator Keterampilan Pengelolaan Kelas

Teori yang dibahas sebelumnya merujuk pada komponen keterampilan mengelola kelas menurut Mulyasa dan Djamarah dapat dirumuskan indicator dalam penelitian ini yaitu:¹⁹

Indikator dalam Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal.

- 1) Menunjuka sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberi reaksi teradap gangguan di kelas.
- 2) Membagi perhatian secara visual dan verbal.
- 3) Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Memberi petunjuk yang jelas.
- 5) Memberikan teguran secara bijaksana.
- 6) Memberikan penguatan ketika diperlukan.

¹⁸ Anissatul Mufarrokah, *Startegi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 167-168.

¹⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 91-92.

- a. Indikator Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal
- 1) Modifikasi perilaku
 - a) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan.
 - b) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan.
 - c) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.
 - 2) Pengelolaan kelompok dengan cara
 - a) Meningkatkan kerja sama dan ketertiban.
 - b) Menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.
 - 3) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah.
 - a) Pengabaian yang direncanakan.
 - b) Campur tangan dengan isyarat.
 - c) Mengawasi secara ketat
 - d) Mengakui perasaan negatif peserta didik
 - e) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya.
 - f) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi.
 - g) Menyusun kembali program kerja.
 - h) Menghilangkan ketegangan dengan humor.
 - i) Mengekang secara fisik.

Keberhasilan guru dalam pengelolaan kelas dapat dilihat dari pencapaian indikator pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Keberhasilan guru dalam mengelola kelas dapat dideskripsikan sebagai berikut:²⁰

1. Faktor Fisik (Kondisi Kelas)

Guru memasang hiasan- hiasan dinding di ruang kelas, guru memberikan waktu siswa saat mengerjakan tugas. Guru juga mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok, dan semua siswa tetap menghadap ke arah depan papan tulis. Guru mengatur cahaya dengan baik, memasang gordena, menghidupkan lampu jika pencahayaan di dalam kelas kurang, atau membuka tutup jendela/pintu jika diperlukan, Guru juga melakukan penataan tempat meja kursi sehingga situasi ruangan tidak monoton. Guru juga menghimbau siswa untuk menyimpan alat-alat sekolah setelah digunakan, misalkan menyimpannya kembali di tasnya masing-masing. Tugas guru dalam pengelolaan kelas meliputi penataan kondisi fisik kelas, sehingga kelas menjadi ideal untuk melakukan proses pembelajaran. guru harus mempelajari kondisi kelas, agar guru dapat memberikan pengajaran yang sesuai kebutuhan siswa.

2. Faktor Non Fisik (Kondisi Sosio-Emosional)

Guru menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi siswa. Guru memainkan intonasi suara saat mengajar. Suara guru terdengar jelas sampai pada siswa yang duduk paling belakang. Guru mampu membina

²⁰ Yantoro, "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa," *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020).

hubungan baik dengan siswa dan siswa taat terhadap perintah guru. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi dari guru.

Guru yang berkualitas mampu mengetahui perkembangan peserta didik dan mampu memberikan pelayanan peserta didik secara individual. Guru yang profesional harus mampu menjaga hubungan baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa sehingga timbul komunikasi dan interaksi yang positif.

Dalam proses pembelajaran terlihat guru melakukan pendekatan secara individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, disamping itu guru mampu meredam tindakan penyimpangan yang dilakukan peserta didik dengan cara memantau tingkah laku peserta didik yang ada kecenderungan menyimpang. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara siswa dengan siswa maka guru melakukan proses pembelajaran yang banyak menggunakan model pembelajaran kooperatif, meskipun di temui guru yang kadang masih menggunakan pembelajaran yang konvensional.

3. Kondisi Organisasional

Dalam upaya untuk menjamain kondisi kelas yang kondusif guru bersama siswa membentuk organisasi kelas yang terdiri dari ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris dan bendara serta seksi seksi yang ada di kelas. Organisasi ini penting untuk menjaga peraturan dan tata tertib sekolah serta menanamkan pada diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.

Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa ,guru meminta izin jika berhalangan hadir ke sekolah dan mencari guru pengganti untuk mengajar. Apabila siswa mengalami suatu masalah, guru ikut serta dalam memberikan solusi kepada siswa, dan menyelesaikan masalah dengan jalan damai serta menjadi menjadi penengah yang baik.

4. Penilaian Pengelolaan Kelas

Model penilaian yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik di sekolah mencakup prosedur yang digunakan, jenis dan bentuk penilaian, serta alat evaluasi yang digunakan. Model penilaian tersebut disesuaikan dengan penilaian berbasis kelas pada kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Pengajaran (*instruction*) mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran (menentukan *entry behavior* peserta didik, menyusun rencana pelajaran, memberi informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya), maka pengelolaan kelas menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan raport, penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya).²¹

²¹ Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 123.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, kegiatan dalam mengelola kelas secara umum dapat diklasifikasikan kedalam lima kegiatan, antara lain sebagai berikut :²²

a. Pengaturan siswa.

Kegiatan yang dilakukan guru dalam pengaturan siswa meliputi kegiatan dalam mengatur siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

b. Pengaturan tempat belajar

Kegiatan pengaturan tempat belajar meliputi kegiatan pengaturan tempat duduk siswa, penataan ruang kelas, pengaturan perabotan kelas. Pengaturan tempat belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja namun juga di ruang laboratorium, dan tempat belajar lainnya.

c. Pemilihan media pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran berkenaan dengan cara guru memvariasikan kreativitasnya dalam pembuatan media pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan media yang ada, dan sebisa mungkin menggunakan kreativitasnya dalam menciptakan media pembelajaran.

d. Pemilihan bentuk kegiatan

Seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah harus dapat menguasai bentuk-bentuk kegiatan, seperti

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (jakarta: Rajawali Press, 2013), 271.

kegiatan membuka pelajaran, menyelenggarakan diskusi kelas, dan sebagainya.

e. Penilaian

Kegiatan penilaian berupa kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM).

C. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) biasa disebut dengan istilah *sains*. Kata *sains* ini berasal dari bahasa Lati *scientia* yang artinya “saya tahu”. Dalam bahasa Inggris, kata *sains* berasal dari kata *science* yang artinya pengetahuan. Kemudian *science* berkembang menjadi *social science* yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan *natural science* yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam yang terjadi. IPA juga didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari keterampilan bereksperimen para ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun

berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan disusun serta diverifikasi dalam hukum yang bersifat kuantitatif dan melibatkan aplikasi penalaran matematis dan juga analisis data terhadap gejala alam.

Secara luas, setiap kegiatan dalam pembelajaran IPA berhubungan langsung dengan eksperimen atau percobaan. Namun pada hal-hal tertentu, konsep IPA merupakan hasil tanggapan pikiran seorang ahli IPA (ilmuwan) tanpa harus melakukan suatu percobaan. Menurut Nokes, pembuktian teori Einstein secara eksperimental tidak dilakukan oleh Einstein. Planet Neptunus awalnya tidak ditemukan berdasarkan hasil observasi, namun melalui perhitungan-perhitungan. Dengan demikian IPA, juga merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus. Sebagai suatu disiplin ilmu, Ilmu Pengetahuan Alam juga memiliki ciri-ciri layaknya disiplin ilmu yang lainnya. Prawirohartono menyatakan bahwa ciri umum dari ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis dengan bahasa yang tepat dan pas sehingga mudah untuk dimengerti.

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu memiliki ciri-ciri sebagaimana disiplin ilmu lainnya. Setiap disiplin ilmu selain mempunyai ciri umum, juga mempunyai ciri khusus/karakteristik. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan lainnya.

Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis serta dinyatakan dengan bahasa yang tepat dan pasti sehingga mudah dicari kembali dan dimengerti untuk komunikasi.

Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan berikut ini.

- a. IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- b. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori. eksperimentasi. observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain
- d. IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan- bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.
- e. IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya

penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan suatu penemuan.²³

Menurut Hungerford, Volk & Ramsey, IPA adalah:

- a. Proses memperoleh informasinya melalui metode empiris
- b. Informasi yang diperoleh dari proses penyelidikan telah ditata secara logis dan juga sistematis
- c. Merupakan suatu kombinasi proses berfikir kritis yang menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipercaya

Berdasarkan ketiga definisi di atas Hungerford, Volk & Ramsey, menyatakan bahwa IPA mengandung dua elemen utama, yaitu: proses dan produk yang saling mengisi dan melengkapi dalam derap kemajuan dan perkembangan IPA.

Sementara itu menurut Trowbridge & Bybee, IPA adalah representasi dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama yaitu: *“the extant body of scientific knowledge, the values of science, and the methods and processes of science”*. Trowbridge & Bybee juga memandang IPA mengandung nilai-nilai sebagai *body of scientific knowledge*, IPA adalah hasil deskripsi tentang dunia. Nilai-nilai IPA berhubungan dengan tanggung jawab, nilai-nilai sosial, manfaat IPA dan kehidupan manusia, serta sikap dan tindakan.²⁴

²³ Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1-3.

²⁴ Nelly Widyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1-3.

3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Sesuai dengan karakteristik IPA, pembelajaran IPA di SD bertujuan sebagai wahana atau jalan bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan juga alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan karakteristik ini juga, cakupan IPA yang dipelajari di sekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan dalam menggunakan suatu pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi ataupun menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda.

Proses pembelajaran IPA di sekolah lebih menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan, karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Di harapkan pada tingkat SD/MI, pembelajaran IPA dapat menekankan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar agar dapat merancang dan membuat suatu karya melalui konsep IPA.²⁵

Ada tiga fokus utama pembelajaran IPA di sekolah yaitu: Pembelajaran berbagai pengetahuan ilmiah yang dianggap penting untuk diketahui siswa (*hard skillis*); IPA sebagai proses yang berkonsentrasi pada IPA sebagai metode pemecahan masalah untuk pengembangan

²⁵Hisbullah & Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.*, 3-5.

keahlian siswa dalam memecahkan masalah (*hard skills dan soft skills*); Pendekatan sikap dan juga nilai-nilai ilmiahserta kemahiran insaniah (*soft skills*). Pembelajaran IPA yang diadakan di sekolah akan memberi dampak yang penting. Karena IPA berhubungan erat dengan kehidupan manusia, khususnya dengan isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dan lain sebagainya) dan juga berhubungan dengan tuntutan kerja dalam lingkungan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (*knowledge based economy*). Hal ini yang menjadikan perlunya IPA dipelajari di sekolah.²⁶

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu bertujuan supaya peserta didik mempelajari dan mengetahui tentang diri sendiri dan kondisi alam sekitar. Pembelajaran IPA juga sangat penting untuk dipelajari bagi peserta didik karena ipa berhubungan erat dengan kehidupan manusia dan alam.

²⁶ Widyawati & Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar.*, 4-7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian disesuaikan dengan fakta dilapangan. Selain itu, kajian teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian yang bersifat kelapangan (*field research*) dimana tempat yang akan dijadikan sasaran, dan terjunkelapangan.¹

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena untuk dapat memahami tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui penelitian kualitatif tersebut dengan cara wawancara yang mendalam, observasi dan juga dokumentasi. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar-dasar, bersifat deskriptif, dan untuk memeriksa keabsahan data dilapangan.

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulanya* (jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

2. Sifat Penelitian

Penelitian tersebut bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif atas landasan teori sebagaimana dipandu agar fokus meneliti sesuai fakta dilapangan.²

Maka dalam penelitian ini, penulis mencari informasi dan data-data yang diperlukan dan berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas III di SDN 1 Adiwarno.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer diperoleh dari sumber informan atau seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer ini merupakan catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan serta data-data mengenai informan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4-6.

³ Fitrah Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada orang lain atau melalui dokumen.⁴Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, foto-foto serta buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari SDN 1 Adiwarno.

C. Teknik Pengumpulan Data

Upaya mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai antara lain sebagai berikut:⁵

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana cara guru mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno. Proses wawancara (*Interview*) dilakukan peneliti bersama guru kelas III dan 3 orang peserta didik kelas III yang ada di SDN 1 Adiwarno.

⁴*Ibid.*, 56.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017).

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: Rineka Cipta, 1993), 126.

2. Observasi

Observasi atau yang dinamakan pengamatan dan pencatatan ialah secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Dari pengertian observasi tersebut, observasi dapat dibedakan ke dalam tiga jenis. *Pertama, observasi partisipan* di mana observer atau pengamat benar-benar ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. *Kedua, observasi sistematis atau observasi berstruktur* di mana ciri utamanya adalah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas; di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tabulasitabulasi tertentu. *Ketiga, observasi eksperimental*, di mana observasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan, sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk bisaditeliti.

Teknik observasi yang diambil peneliti yaitu observasi non partisipan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung secara online maupun offline mengikuti kebijakan dari sekolah khususnya di SDN 1 Adiwarno. Selain itu observasi ini juga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi guru untung mengetahui bagaimana cara guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno.

⁷ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2005), 46.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, saran dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa hingga gambaran umum letak SDN 1 Adiwarno. Sedangkan dokumentasi eksternal berupa buku referensi, jurnal-jurnal penelitian terkait terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara triangulasi.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber (Data)

Dalam penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yaitu mengembangkan agar peserta didik lebih aktif bertanya terkhususnya pelajaran IPA, pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan

⁸ Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).

⁹ Yvonna S. Lincoln & Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985).

melalui berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan beberapa murid kelas III di SDN 1 Adiwarno.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Peneliti mendapatkan data dari kegiatan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi terkait keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu:¹¹

¹⁰ Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 71.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹² Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III Di SDN 1 Adiwarno, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan fokuskan padahal-hal yang berkaitan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III Di SDN 1 Adiwarno.

2. Peyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah *display data* atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kullitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹³ Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴ Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan

¹² *Ibid.*, 75.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 80.

¹⁴ *Ibid.*, 82.

sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penemuan

1. Temuan Umum

a. Sejarah Singkat SDN 1 Adiwarno

SDN 1 Adiwarno merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah Lampung Timur yang beralamat di desa Adiwarno Dusun 02 jombang, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur kode pos 34381. Luas wilayah di SDN 1 Adiwarno adalah 3.070 m² dengan nomer statistik sekolah (NSS) 101120402297. Saat ini SDN 1 Adiwarno dipimpin oleh bapak Sunarwan selaku kepala sekolah dan 11 orang pendidik. Saat ini SDN 1 Adiwarno menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan memiliki akreditasi sekolah B. Selama berdiri sejak tahun 1910 SDN 1 Adiwarno merupakan sekolah yang berpusat di Adiwarno kecamatan Batanghari, telah banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik keadaan bangunan maupun perubahan pendidik.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Adiwarno

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi seperti halnya pada SDN 1 Adiwarno, visi dan misi dari SDN 1 Adiwarno adalah sebagai berikut:

1) Visi Sekolah

SDN 1Adiwarno menjadi sekolah berprestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek.

2) Misi Sekolah

- a. Membawa pendidikan/peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur
- b. Meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik.
- c. Peserta didik memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku
- d. Peningkatkan kedisiplinan peserta didik.
- e. Pendidik dan peserta didik memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
- f. Lulusan SD memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke tingkat jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- g. Pendidik dan peserta didik peduli lingkungan.

3) Tujuan Sekolah

- a. Menciptakan peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti
- b. Menciptakan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Menciptakan peserta didik yang disiplin.
- d. Menciptakan peserta didik yang memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.

c. Data Guru SDN 1 Adiwarno

Dalam setiap sekolah pasti terdapat kepala sekolah dan guru beserta tugas atau jabatannya, berikut Data guru di SDN 1 Adiwarno yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1
Data Guru SDN 1 Adiwarno

No.	Nama	Jabatan
1.	Sunarwan, S. Pd.	Kepala Sekolah
2.	Supardi, S.Pd.	Waka Sekolah dan Guru kelas 6
3.	Suharyati, S.Pd	Guru kelas 1
4.	Wiwit Atikawati, S.Pd	Guru kelas 2
5.	Sri Sujamsiyah, S.Pd	Guru kelas 3
6.	Santiningsih, S.Pd.	Guru kelas 4
7.	Arahman Ariwibowo, S.Pd	Guru kelas 5 dan operator
8.	Rohmah Suprihatin, S.Pd.I	Guru kelas 5
9.	Melvin Afriani, S.Pd	Guru kelas 6
10.	Marpuah, S.Pd	Guru PAI
11.	Siti Hajar, S.Pd	Guru B.Ingggris
12.	Rendra Restian, S.Pd	Guru Penjas

Sumber: Dokumen SDN 1 Adiwarno

Berdasarkan data pada tabel di atas tertera bahwa di SDN 1 Adiwarno memiliki 1 kepala sekolah, 8 guru kelas, dan 3 guru mata pelajaran. Dari data tersebut terlihat bahwa di SDN 1 Adiwarno mempunyai 8 kelas dan 8 guru kelas (wali kelas). Kelas 5 dan kelas 6 memiliki 2 guru kelas masing-masing karena kelasnya dibagi menjadi 2 lokal, guru kelas yang memegang kelas tersebut antara lain yaitu bapak Arahman ariwibowo, ibu Rohmah suprihatin, bapak Supardi dan ibu Melvin afriani.

d. Daftar Peserta Didik SDN 1 Adiwarno

Pada setiap sekolah pasti terdapat data peserta didik yang meliputi jumlah peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6, jumlah kelas, dan jenis kelamin peserta didik. Adapun data peserta didik di SDN 1 Adiwarno dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Data Peserta Didik SDN 1 Adiwarno

No.	Kelas	Rombel	Jenis kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Satu	1	14	15
2.	Dua	2	13	17
3.	Tiga	3	15	14
4.	Empat	4	15	16
5.	Lima	5a	11	10
		5b	9	12
6.	Enam	6a	10	9
		6b	8	11
Jumlah		8 rombel	95	104

Sumber: Dokumen SDN 1 Adiwarno

Berdasarkan hasil data peserta didik di atas, jumlah seluruh peserta didik di SDN 1 Adiwarno sebanyak 199 peserta didik dengan jumlah laki-laki sebanyak 95 dan perempuan sebanyak 104. Adapun kelas yang saya teliti yaitu kelas 3 dengan jumlah laki-laki 15 dan perempuan 14.

e. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Adiwarno

Sarana dan prasana yang ada di SDN 1 Adiwarno digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta administrasi sekolah, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3
Sarana dan Prasarana SDN 1 Adiwarno

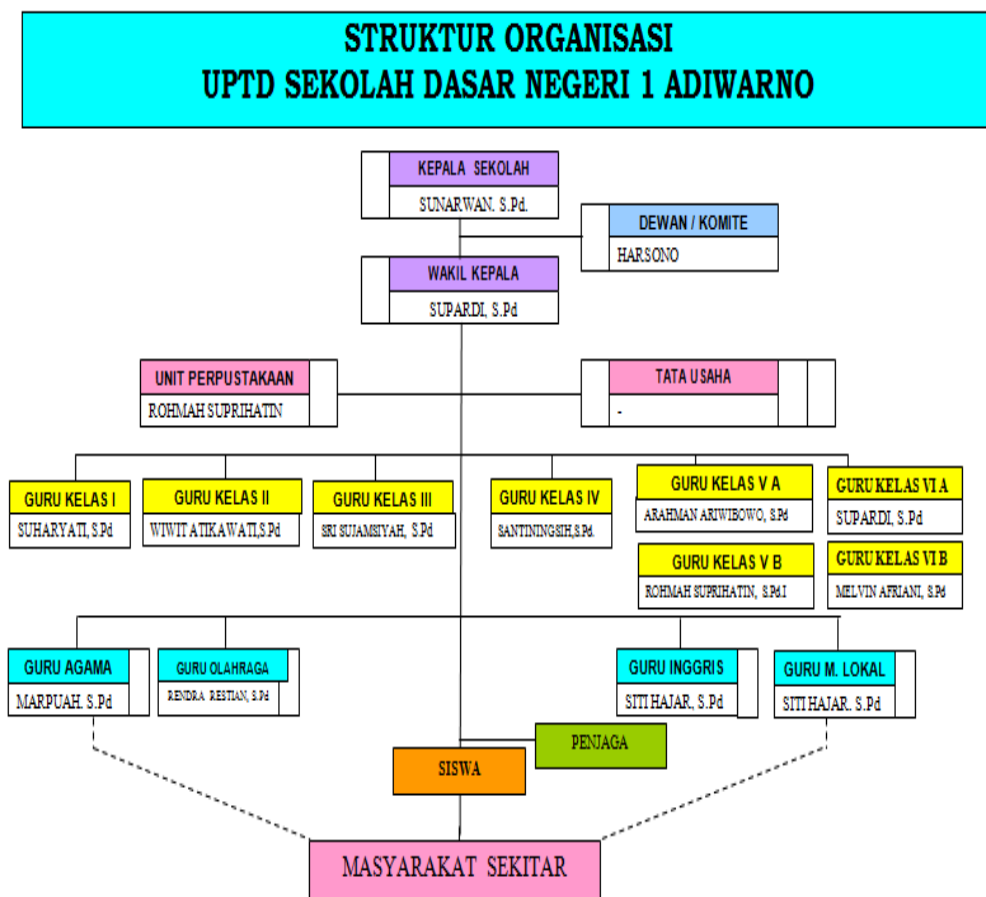
No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1.	Jumlah Gedung/Unit	3 Unit 10 Lokal	8	-
2.	Jumlah Rombomngan Belajar	9	-	-
3.	Perpusatakaan	1	1	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
5.	Ruang Guru	1	-	-
6.	Tempat Ibadah/Musola	1	-	1
7.	Tempat Parkir	1	1	-
8.	Gudang	1	1	-
9.	Wc Guru	2	2	-
10.	Wc Siswa	2	2	-
11.	Proyektor	1	1	-
12.	Chromebook	15	15	-

Sumber: Dokumen SDN 1 Adiwarno

Dari tabel di atas sarana dan prasana yang disediakan SDN 1 Adiwarno yaitu terdapat 1 Proyektor, 15 Chromebook, 8 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 2 kamar mandi guru, 2 kamar mandi siswa, 1 perpustakaan, 1 tempat ibadah, 1 tempat parkir dan 1 gudang.

f. Struktur organisasi SDN 1 Adiwarno

Berikut adalah bagan struktur organisasi yang ada di SDN 1 Adiwarno :



Gambar 1
Struktur organisani SDN 1 Adiwarno

Berdasarkan bagan struktur organisasi SDN 1 Adiwarno di atas, bahwa SDN 1 Adiwarno mempunyai kepala sekolah bernama Bapak Sunarwan dan wakil kepala sekolah Bapak Supardi. Kemudian unit perpustakaan yang dipimpin oleh Ibu Rohmah suprihatin, dan untuk komite di pimpin oleh Bapak harsono.

2. Temuan Khusus

a. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara dan observasi kepada guru dan siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 1 Adiwarno, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Menunjukkan sikap tanggap

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

”biasanya saya langsung mendekati siswa yang bersangkutan kemudian saya bertanya kepada siswa apa yang kurang dipahami atau yang ingin siswa tanyakan kepada saya.”(W/GK.3/P1/23-11-2022)

Berdasarkan wawancara diatas yang sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran IPA dapat terlihat bahwa ada upaya guru dalam menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, melalui sikap tanggap dengan mendekati dan bertanya kepada siswa yang terlihat kesulitan dalam memahami materi maupun menjawab pertanyaan lisan dari guru.

Begitu juga hasil wawancara dengan siswa kelas III di SDN 1 Adiwarno yaitu AN, AI, dan RK tentang cara guru menunjukkan sikap tanggap. Berikut hasil wawancara dengan siswa AN, ia mengatakan bahwa :

“ketika saya kurang paham tentang pelajaran saya bertanya kepada bu guru kemudian bu guru menjelaskan ulang pelajaran yang belum saya pahami.”

(W/S.AN/P1/23-11-2022)

Siswa AN mengatakan bahwa cara guru menunjukkan sikap tanggap ketika pembelajaran di kelas siswa AN ditanggapi oleh guru dan guru pun langsung memberikan sikap tanggap dengan menjelaskan ulang materi yang belum dipahami oleh AN.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI, bahwa :

“biasanya bu guru mendekati dan bertanya kepada saya ketika saya bingung tentang materi yang bu guru sampaikan.” (W/S.AI/P1/23-11-2022)

Dari wawancara di atas peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa AI ketika pembelajaran di dalam kelas ia kebingungan tentang materi pembelajaran guru langsung mendekati ia dan bertanya bagian mana yang belum dipahami oleh siswa AI.

Selanjutnya wawancara dilakukan juga kepada siswa bernama RK, bahwa :

“biasanya bu guru langsung menegur saya ketika saya ribut di dalam kelas.” (W/S.RK/P1/23-11-2022)

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa RK ketika pembelajara di dalam kelas guru menunjukkan sikap tanggap dengan menegur siwa RK ketika ia melakukan kegaduhan di dalam kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang cara guru menunjukkan sikap taggap peneliti mengambil kesimpulan yaitu guru mampu menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik dengan cara menjelaskan ulang materi pelajaran yang belum di pahami oleh peserta didik, bertanya kepada peserta didik ketika peserta didik merasa kebingungan dengan materi yang disampaikan guru, dan menegur peserta didik ketika melakukan keributan di kelas yang dapat mengganggu temannya dalam belajar di kelas.

2) Memberi perhatian secara visual dan verbal

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru memberikan perhatian secara visual dan verbal kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

“sudah, saya sudah memperhatikan kegiatan para siswa dikelas.” (W/GK.3/P2/23-11-2022)

Dari wawancara yang dijawab oleh guru kelas 3 bahwa guru belum sepenuhnya memperhatikan siswa secara visual dan verbal. Terkadang ada beberapa anak yang kurang diberi perhatian oleh

guru. Perhatian visual yang dilakukan oleh guru berupa pengawasan guru terhadap siswa ketika di dalam kelas sedangkan perhatian verbal yang dilakukan oleh guru berupa teguran dan nasehat kepada siswa di SDN 1 Adiwarno.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru memberikan perhatian secara visual dan verbal, bahwa :

“kadang-kadang mba, bu guru hanya perhatian kepada anak yang pintar dan nakal.” (W/S.AN/P2/23-11-2022)

Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa AN merasa kurang diperhaikan oleh guru ketika pembelajaran di kelas karena guru hanya berpusat kepada anak yang pintar dan nakal saja. Mengapa guru kurang memberikan perhatian kepada AN karena AN adalah siswa yang biasa-biasa saja ketika di dalam kelas.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang cara guru memberikan perhatian secara visual dan verbal, bahwa :

“iya sudah mba.” (W/S.AI/P2/23-11-2022)

Seperti yang dijawab oleh siswa AI peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa AI ketika pembelajaran di dalam kelas guru sudah memberikan perhatian kepada AI secara visual dan verbal. Guru

memberikan perhatian visual dan verbal karena AI adalah anak yang aktif bertanya dan pintar ketika di dalam kelas.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru memberikan perhatian secara visual dan verbal, bahwa :

”iya sudah mba.” (W/S.RK/P2/23-11-2022)

Pernyataan ini diperkuat dengan observasi yang didapat dengan siswa RK peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa RK ketika pembelajaran di dalam kelas guru sudah memberikan perhatian kepada RK secara visual dan verbal. Ketika RK membuat kegaduhan di dalam kelas guru memperhatikan dan menegur RK agar tidak membuat kegaduhan di dalam kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang cara guru memberikan perhatian secara visual dan verbal peneliti mengambil kesimpulan yaitu guru belum mampu membagi perhatian kepada peserta didik secara merata. Guru hanya berpusat kepada siswa yang pintar dan siswa yang tidak menurut atau mengganggu saja.

3) Memusatkan perhatian kelompok

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru memusatkan perhatian kelompok dalam pembelajaran kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

“dengan cara menciptakan sesuatu yang menarik sesuai materi yang akan dikerjakan oleh siswa. Contohnya menontonkan video youtube tentang materi.”
(W/GK.3/P3/23-11-2022)

Berdasarkan wawancara diatas peneliti mendapatkan hasil bahwa guru kelas III memusatkan perhatian siswa dengan cara menontonkan video youtube sebelum melanjutkan materi. Cara tersebut dilakukan di awal pembelajaran di kelas.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru memusatkan perhatian kelompok dalam pembelajaran, bahwa :

“bu guru biasanya menontonkan video di youtube kepada kita tentang materi.” (W/S.AN/P3/23-11-2022)

Senada dengan penjelasan siswa AI dan RK yang mengatakan bahwa :

“nonton youtube mba tentang materinya gitu”

(W/S.AI/P3/23-11-2022)

“nonton youtube tentang pelajarannya mba.”

(W/S.RK/P3/23-11-2022)

Dari hasil wawancara dan observasi tentang memusatka perhatian kelompok peneliti mengambil kesimpulan yaitu guru mampu menunjukkan perhatian kelompok kepada siswa dengan cara menontonkan video youtube kepada siswa tentang materi yang akan dibahas dan siswa pun sangat tertarik dengan cara tersebut.

4) Memberi petunjuk yang jelas ketika mengajar

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar kepada peserta

didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

“Iya sudah, sebelum memberikan tugas saya menjelaskan terlebih dahulu apa yang perlu mereka lakukan.”

(W/GK.3/P4/23-11-2022)

Berdasarkan wawancara diatas peneliti mendapatkan hasil bahwa ketika didalam kelas guru sudah memberikan petunjuk dengan jelas tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan karena ia sibuk sendiri.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar, bahwa :

“kadang-kadang saya kurang paham mba”

(W/S.AN/P4/23-11-2022)

Dari wawancara bersama siswa AN peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa AN merasa kurang paham dengan petunjuk guru ketika mengajar di dalam kelas.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang cara guru memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar, bahwa :

“iya sudah mba” (W/S.AI/P4/23-11-2022)

Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa AI ketika pembelajaran di dalam kelas memahami petunjuk yang disampaikan guru ketika mengajar.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar, bahwa :

”tidak tahu mba saya kurang memperhatikan bu guru”

(W/S.RK/P4/23-11-2022)

Dari wawancara yang didapat dari siswa RK bahwa siswa RK ketika pembelajaran di dalam tidak memperhatikan guru memberikan petunjuk ketika mengajar dikarenakan ia siswa yang aktif ribut di dalam kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang memberi petunjuk yang jelas ketika mengajar guru mampu memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar tetapi ada salah satu siswa yaitu RK yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran karena ia aktif ribut di dalam kelas.

5) Memberikan teguran secara bijaksana

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

”Iya, saya menegur siswa dengan tegas tanpa menyakiti perasaan siswa.” (W/GK.3/P5/23-11-2022)

Seperti yang telah disampaikan guru kelas III bahwa guru kelas III ketika mengajar di dalam kelas sudah menegur siswa dengan bijaksan. Contohnya ketika ada siswa yang ribut di dalam

kelas guru langsung tanggap menegur siswa supaya tidak ribut di dalam kelas.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru memberikan teguran secara bijaksana, bahwa :

“iya bu guru menegur saya ketika saya tidak fokus dikelas mba.” (W/S.AN/P5/23-11-2022)

Hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa AN ditegur oleh guru ketika ia tidak fokus di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang memberikan teguran secara bijaksana, bahwa :

“iya mba.” (W/S.AI/P5/23-11-2022)

Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa ketika pembelajaran di dalam kelas guru memberikan teguran kepada siswa AI dan siswa lainnya ketika di dalam kelas.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru memberikan teguran secara bijaksana, ia mengatakan bahwa :

”Iya mba, saya sering ditegur karena sering ribut didalam kelas.” (W/S.RK/P5/23-11-2022)

Dari wawancara di atas yang sejalan dengan observasi penelitian mendapatkan hasil bahwa ketika pembelajara di dalam

kelas siswa RK ditegur oleh guru karena ribut di dalam kelas saat jam belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang memberikan teguran secara bijaksana dapat disimpulkan bahwa guru mampu memberikan teguran kepada peserta didik ketika peserta didik kurang fokus dan ribut di dalam kelas saat jam pembelajaran berlangsung.

6) Memberikan penguatan

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru memberikan penguatan kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

“biasanya saya menasihati siswa tersebut terutama siswa yang sering mengganggu temannya supaya bertingkah laku yang baik.” (W/GK.3/P6/23-11-2022)

Hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi penelitian mendapatkan hasil bahwa guru kelas III sering menegur siswa yang bertingkah laku kurang baik dan memberikan nasihat kepada siswa tersebut.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru memberikan penguatan, bahwa :

”kadang-kadang saya dibilangin sama bu guru suruh fokus di kelas kalau sedang belajar.” (W/S.AN/P6/23-11-2022)

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat bahwa siswa AN sering tidak fokus ketika di dalam kelas kemudian guru memberikan penguatan dengan cara memberi nasehat yaitu nasehat tentang kefokusannya dikelas ketika jam pembelajaran.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang cara guru memberikan penguatan, bahwa :

“dengan cara menasihati saya mba.”

(W/S.AI/P6/23-11-2022)

Hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi penelitian mendapatkan hasil bahwa siswa AI dan siswa lainnya ketika pembelajaran di dalam kelas guru memberikan penguatan dengan memberikan nasihat.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru memberikan penguatan, bahwa :

“biasanya bu guru bilangin saya mba supaya tidak ribut dikelas dan tidak nakal sama temen-temen.”

(W/S.RK/P6/23-11-2022)

Dari uraian wawancara diatas bahwa siswa RK ketika pembelajaran di dalam kelas guru memberikan penguatan dengan cara memberikan nasihat kepada siswa RK supaya tidak ribut dan mengganggu temannya ketika di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi dan wawancara tentang memberikan penguatan kepada peserta didik yaitu guru mampu memberikan penguatan kepada peserta didik berupa nasehat. Nasehat yang diberikan oleh guru kepada siswa AN untuk lebih fokus di dalam kelas dan siswa RK untuk tidak ribut di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung.

7) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

”tidak, saya hanya menasihati jika siswa melakukan perilaku buruk.” (W/GK.3/P7/23-11-2022)

Hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi penelitian mendapatkan hasil bahwa guru kelas III mengurangi perilaku buruk siswa dengan memberi nasihat tetapi ketika ada siswa yang sudah keterlaluhan berperilaku buruknya, guru kelas III akan mencubit siswa secara halus.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman, bahwa :

”tidak mba bu guru Cuma bilangin aja.”

(W/S.AN/P7/23-11-2022)

Wawancara bersama siswa AN diatas peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwa siswa AN hanya diberi nasihat ketika ia melakukan perilaku buruk.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang cara guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman, bahwa :

“tidak mba” (W/S.AI/P7/23-11-2022)

Hasil Wawancara diatas siswa AI memberikan jawaban tersebut bahwa guru tidak melakukan hukuman ketika siswa melakukan perilaku buruk di dalam kelas dan di lingkungan sekolah.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru mengurangi perilaku buruk dengan hukuman, ia mengatakan bahwa :

“iya mba kadang-kadang saya dicubit pelan kalo nakal.”

(W/S.RK/P7/23-11-2022)

Hasil wawancara yang telah RK jelaskan bahwa siswa RK diberikan hukuman berupa cubitan pelan ketika ia melakukan perilaku buruk ketika di dalam kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang mengurangi perilaku buruk dengan hukuman dapat disimpulkan yaitu guru mengurangi perilaku peserta didik dengan menasihati dan

memberikan hukuman berupa cubitan pelan ketika peserta didik melakukan perilaku buruk ketika di dalam kelas atau di sekolah.

8) Meningkatkan ketertiban

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru meningkatkan ketertiban kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

“biasanya saya memberlakukan ketertiban dengan tegas kemudian mencontohkan terlebih dahulu, contohnya membuang sampah pada tempatnya. Kemudian menyuruh siswa mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu.” (W/GK.3/P8/23-11-2022)

Hasil uraian wawancara diatas yang sejalan dengan observasi peneliti lakukan bahwa guru kelas III sudah meningkatkan ketertiban siswa dengan cara memberikan contoh siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru meningkatkan ketertiban, bahwa :

”bu guru menyuruh berangkat sekolah tidak terlambat lalu bu guru membuat jadwal piket juga mba supaya kelas selalu bersih.” (W/S.AN/P8/23-11-2022)

Dari wawancara diatas yang dikuatkan dengan observasi penelitian mendapatkan hasil bahwa guru meningkatkan ketertiban berupa penegasan kepada peserta didik untuk berangkat sekolah

tepat waktu atau tidak terlambat. Dan guru pun membuatkan jadwal piket supaya kelas tetap bersih setiap harinya.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang cara guru meningkatkan ketertiban, bahwa :

“biasanya bu guru menyuruh menjaga kebersihan kelas, mengumpulkan PR tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya.” (W/S.AI/P8/23-11-2022)

Dari hasil wawancara tersebut bahwa guru meningkatkan ketertiban kepada peserta didik dengan cara menyuruh siswa untuk menjaga kebersihan kelas, menegaskan kepada siswa untuk mengumpulkan PR tepat pada waktunya, dan menegaskan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru meningkatkan ketertiban, bahwa :

“bu guru menyuruh kita untuk mengumpulkan PR tepat waktu mba. Bu guru membuatkan jadwal piket juga supaya kita menjaga kebersihan kelas.” (W/S.RK/P8/23-11-2022)

Dari uraian wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa guru meningkatkan ketertiban siswa dengan cara menegaskan kepada siswa untuk mengumpulkan PR tepat pada waktunya dan menegaskan untuk siswa menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang meningkatkan ketertiban peserta didik yaitu guru mampu meningkatkan ketertiban kepada peserta didik berupa penegasan untuk selalu mengumpulkan PR tepat waktu, membuat jadwal piket untuk siswa supaya siswa menjaga kebersihan kelas, menegaskan untuk berangkat sekolah tepat waktu, dan menegaskan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.

9) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

”Iyaa” (W/GK.3/P9/23-11-2022)

Berdasarkan observasi dengan guru kelas III peneliti mendapatkan hasil bahwa guru kelas III selalu mengajarkan perilaku dengan contoh dan pembiasaan. Contohnya ketika didalam kelas ada sampah yang tergeletak di lantai guru mengambil terlebih dahulu sampah tersebut kemudian menasehati siswa untuk mengambil sampah tanpa disuruh terlebih dahulu.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN, AI dan RK tentang cara guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan, peneliti mendapatkan jawaban wawancara yang senada dari siswa tersebut yaitu, bahwa :

“iya mba.” (W/S.AN/P8/23-11-2022)

“iyaa mba.” (W/S.AI/P9/23-11-2022)

“iya mba.” (W/S.RK/P9/23-11-2022)

Dari hasil wawancara diatas tentang mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan dapat disimpulkan bahwa guru mampu mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik. Guru memberikan contoh berupa mengambil sampah terlebih dahulu supaya siswa melihat dan mencontoh yang dilakukan oleh guru.

10) Mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan

Hasil wawancara dengan guru kelas III tentang cara guru mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan kepada peserta didik di SDN 1 Adiwarno, beliau mengatakan bahwa :

”biasanya diakhir jam pelajaran sebelum pulang saya berbincang-bincang kepada siswa tentang hari ini dengan cara memfokuskan perhatian mereka kepada saya kemudian saya bertanya dengan nada yang lembut supaya mereka mau bercerita.” (W/GK.3/P10/23-11-2022)

Dari uraian wawancara tersebut penelitian mendapatkan hasil bahwa guru kelas III mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan dengan deep talk (berbincang mendalam) tentang kegiatan hari ini pada akhir jam pelajaran.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AN tentang cara guru mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan, bahwa:

”biasanya bu guru kalau pulang sekolah suka nanyain anak-anak gimana belajarnya hari ini gitu mba bu guru nyuruh kita diem tenang gitu.” (W/S.AN/P10/23-11-2022)

Dari wawancara diatas peneliti mendapatkan hasil bahwa guru mampu mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan dengan cara membuat susasana kelas tenang kemudian guru bertanya tentang kegiatan hari ini.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial AI tentang cara guru mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan, bahwa:

“caranya bu guru menyuruh kita diem tenang terus bu gurunya nanya gimana belajarnya lalu anak-anak pada semangat cerita ke bu guru.” (W/S.AI/P10/23-11-2022)

Dari Wawancara diatas peneliti mendapatkan hasil bahwa guru mampu mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan dengan cara membuat susasana kelas tenang kemudian guru bertanya tentang kegiatan hari ini dan siswa pun antusias untuk bercerita kepada guru.

Berikut wawancara dengan siswa kelas III berinisial RK tentang cara guru mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan, bahwa:

“bu guru nyuruh kita diem mba trus ditanyain gimana belajarnya hari ini trus anak-anak pada cerita saya juga ikut-ikutan cerita ke bu guru.” (W/S.RK/P10/23-11-2022)

Dari uraian wawancara yang telah RK sampaikan peneliti mendapatkan hasil bahwa guru mampu mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan dengan cara membuat susana kelas tenang kemudian guru bertanya tentang kegiatan hari ini dan siswa pun antusias untuk bercerita kepada guru.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang mendorong peserta didik mengungkapkan perasaan yaitu guru mampu mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan peserta didik untuk bercerita kepada guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno dengan guru dan tiga siswa peneliti mendapatkan hasil bahwa :

- a) Guru mampu menerapkan indikator keterampilan pengelolaan kelas diantaranya yaitu menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik, memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik, memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik, meberikan penguatan kepada peserta didik, meningkatkan ketertiban kepada peserta didik, mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta

didik dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya.

- b) Guru belum mampu atau kurang mampu menerapkan indikator keterampilan pengelolaan kelas diantaranya adalah membagi perhatian kepada peserta didik secara visual dan verbal, memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar dan mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengelola Kelas pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno ditemukan 3 faktor pendukung antara lain yaitu :

a. Guru

Guru sebagai peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah meningkatkan proses pembelajaran serta senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan kepada peserta didik

dalam mengelola kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno, terlihat faktor pendukung dalam upaya pengelolaan kelas yang dilakukan guru yaitu berasal dari guru itu sendiri. Keterampilan guru menjadi faktor pendukung pengelolaan kelas yang optimal, beberapa hal telah dilakukan oleh guru kelas III di SDN 1 Adiwarno, diantaranya dengan guru melakukan pendekatan secara individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, disamping itu guru mampu mengendalikan tindakan-tindakan yang menyimpang yang dilakukan peserta didik dengan cara memantau kemudian menegur peserta didik. Adapun dalam proses pembelajaran terlihat guru mampu menyentuh psikis (mental) peserta didik untuk bercerita tentang apa yang dirasakannya kepada guru. Seperti ketika guru menanyakan tentang apa yang dirasakan oleh peserta didik dan peserta didik pun merespon guru secara antusias dengan bercerita.

b. Peserta didik

Peserta didik merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik

dalam keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno yaitu ketika peserta didik menunjukkan sikap antusias untuk bercerita kepada guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan peserta didik yang patuh mengikuti instruksi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

c. Fasilitas belajar

Dengan adanya fasilitas yang memadai disekolah, maka akan mempermudah guru dalam mengelola kelas Pada Mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno. Faktor pendukung yang berasal dari fasilitas belajar di SDN 1 Adiwarno yaitu fasilitas berupa cromebook dan proyektor. cromebook dan proyektor tersebut digunakan untuk menampilkan video youtube yang berupa materi tentang ciri-ciri makhluk hidup kepada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran. Guru membuat peserta didik senang dengan menampilkan video di youtube yang dapat menumbuhkan rasa sikap ingin tahu peserta didik terhadap video yang ditampilkan.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno ditemukan 2 faktor penghambat antara lain

yaitu :

a. Guru

Faktor penghambat yang berasal dari guru yaitu keterampilan guru dalam merancang RPP dan keterampilan guru ketika mengelola di dalam kelas. Guru belum menerapkan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan panduan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga guru melakukan proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan situasi dan kondisi di dalam kelas. Selain itu faktor penghambat guru ketika mengelola di dalam kelas yaitu kurangnya perhatian guru kepada siswa secara visual dan verbal dikarenakan guru hanya berpusat kepada siswa yang pintar dan siswa yang tidak menurut saja sehingga untuk siswa yang biasa-biasa saja guru kurang memberikan perhatiannya kepada siswa tersebut.

b. Peserta didik

Adapun faktor penghambat yang timbul dari peserta didik yaitu peserta didik yang kurang fokus dalam proses pembelajaran dan peserta didik yang suka ribut di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas terlihat ada peserta didik yang menghambat guru dalam mengelola kelas yaitu peserta didik yang ribut di dalam kelas.

3. Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa ada beberapa

indikator yang telah dicapai guru dalam mengelola kelas di SDN 1 Adiwarno. Indikator yang telah tercapai dalam menciptakan dan memelihara iklim belajar yang optimal antara lain yaitu menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik, memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik, memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta, dan memberikan penguatan kepada peserta didik. Sedangkan indikator yang tercapai dalam keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal antara lain yaitu meningkatkan ketertiban kepada peserta didik, mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya.

Dari hasil tercapainya indikator di atas terlihat bahwa ada beberapa point indikator yang belum dicapai oleh guru antara lain yaitu memberikan perhatian secara visual dan verbal kepada peserta didik, memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar, dan mengurangi perilaku peserta didik dengan hukuman.

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran baik yang bersifat gangguan kecil dan sementara maupun gangguan yang berkelanjutan. Seorang guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengajar subjek didik secara formal. Namun,

mengajar tidak hanya tentang memberikan materi kepada siswa, tetapi juga proses mengubah perilaku siswa. Guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk membantu siswa untuk belajar dan berperilaku dengan cara yang berbeda.¹

Ada berbagai peran yang dapat dimainkan oleh guru. membagi peran guru menjadi lima metafora yaitu :²

1. Guru sebagai pengendali yang bertanggung jawab lengkap untuk mengontrol waktu belajar, apa yang siswa lakukan, apa yang mereka katakan, dan bagaimana mereka mengatakannya.
2. Guru sebagai direktur di mana pekerjaan adalah untuk menjaga proses belajar mengajar berjalan lancar.
3. Guru sebagai manajer untuk membuat rencana pelajaran, modul, kursus, dan struktur waktu belajar.
4. Guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi dan membantu siswa untuk menghindari kendala dalam proses belajar guna membuat belajar lebih mudah bagi siswa.
5. Guru sebagai sumber informasi semacam pusat sumber informasi berjalan. Guru harus membuat diri mereka tersedia sehingga siswa dapat berkonsultasi setiap kali diperlukan. Dari penjelasan di atas, guru perlu menerapkan semua peran ini dalam keseimbangan untuk memfasilitasi belajar siswa.

¹ Sanjaya & Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 14.

² Sugeng, Irene, & Jeane, "Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Digambarkan Dalam Film *Beyond The Blackboard* Karya Jeff Bleckner," *Jurnal Edcomtech* 3, no. 2 (2018).

Peran guru mengelola kelas dalam menjalankan proses pembelajaran mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif. Guru perlu kepekaan dalam melihat masalah yang terjadi selama pembelajaran dan menentukan upaya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran yang efektif didukung dengan pengelolaan kelas yang baik. Guru dapat mengelola kelas dengan baik melalui kompetensi yang dimiliki dalam mengatur kondisi dan situasi pembelajaran tetap berjalan meskipun terjadi gangguan atau masalah selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru didorong untuk terus berkembang dan melihat kemajuan pendidikan yang terus berjalan seiring pertumbuhan dan perubahan dunia.³

Indikator keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SD 1 Adiwarno antara lain sebagai berikut:

1. Menunjukkan sikap tanggap

Sikap tanggap yang dimiliki oleh guru terhadap situasi kelasnya akan memungkinkan guru untuk mengetahui dengan cepat adanya perubahan-perubahan di dalam kelas. Sikap tanggap yang dapat ditunjukkan oleh guru kepada peserta didik yaitu guru dapat memandang siswa secara seksama untuk melakukan interaksi dengan siswa baik secara individu

³ Nanik & Wiputra, "Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring," *Jurnal Perseda* 3, no. 3 (2020).

maupun secara kelompok, guru mendekati peserta didik bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dan menunjukkan kesiagaan atau perhatian guru terhadap peserta didik dan guru memberikan reaksi berupa teguran kepada peserta didik.

2. Memberi perhatian secara visual dan verbal

Membagi perhatian secara visual dan verbal dalam mengelola kegiatan pembelajaran guru dituntut mampu membagi-bagi perhatian kepada semua peserta didik. Perhatian secara verbal adalah perhatian guru terhadap siswa dinyatakan dengan komentar. Sedangkan perhatian secara visual adalah perhatian guru terhadap kegiatan peserta didik ditunjukkan dengan mengakhihkan pandangan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain, kegiatan kelompok maupun individual. Kemampuan guru memberi perhatian kepada seluruh peserta didik menyebabkan peserta didik merasa bahwa apa yang dikerjakan oleh guru selalu diperhatikan oleh guru.

3. Memusatkan perhatian kelompok

Memusatkan perhatian kelompok adalah Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dapat di pertahankan jika guru mampu secara terus-menerus memusatkan perhatian kelas kepada tugas yang diberikan. Memusatkan perhatian dapat dilakukan

dengan berbagai cara yaitu Menyiagakan siswa, Sebelum melakukan tugas, siswa “disiagakan” terhadap tugas yang akan dikerjakan dengan menciptakan situasi yang menarik atau menantang yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan/dibahas dan Menuntut tanggung jawab siswa, Cara ini menuntut guru bersikap tegas terhadap segala keputusan/ kesepakatan yang telah dikomunikasikan kepada siswa.

4. Memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar

Memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar adalah Petunjuk yang jelas, singkat, mudah dimengerti peserta didik akan sangat membantu kelancaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik hingga kondisi belajar dapat dioptimalkan.

5. Memberikan teguran secara bijaksana

Memberikan teguran secara bijaksana adalah cara guru untuk menegur peserta didik dengan Teguran yang efektif haruslah tegas dan jelas tertuju pada peserta didik tertentu, tidak kasar, tidak menyakitkan, tidak bersifat menghina, dan tidak merupakan cemoohan atau ejekan. Guru harus ingat bahwa teguran mempunyai pengaruh bagi peserta didik lain.

6. Memberikan penguatan

Memberikan penguatan adalah sikap guru yang perlu dilakukan kepada peserta didik, Penguatan terutama diberikan kepada siswa yang sering mengganggu, tapi suatu ketika

bertingkah laku yang baik. Memberikan penguatan bisa berupa nasehat dan motivasi dari guru kepada peserta didik.

7. Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman

Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman dapat mengakibatkan dampak negatif bagi peserta didik oleh karena itu guru harus mampu mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman yang diberikan secara hati-hati agar perilaku tersebut dapat berubah menjadi lebih baik dan tidak menimbulkan hal negatif bagi peserta didik .

8. Meningkatkan ketertiban

Meningkatkan ketertiban adalah upaya guru untuk mengendalikan kondisi belajar yang peserta didik yang optimal di dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Contoh Meningkatkan ketertiban di lingkungan sekolah yaitu selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan sekolah, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah, disiplin belajar, dan mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu.

9. Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan

Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan adalah modifikasi perilaku dalam membentuk pengendalian kondisi belajar yang optimal, guru diharapkan mampu memberi contoh tauladan kepada peserta didik dan dilakukan secara berulang-ulang atau terbiasa. Contohnya guru mengambil

sampah yang tergeletak dilantai.

10. Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan

Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan adalah pengendalian kondisi belajar yang optimal dengan menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah. Dengan cara ini guru diharapkan mampu mengajak siswa untuk mengungkapkan perasaannya. Guru dapat membuat suasana kelas tenang terlebih dahulu supaya peserta didik merasa tenang dan mau mengungkapkan perasaannya secara nyaman kepada guru.

Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang pasti tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga keterampilan guru dalam mengelola kelas. Faktor pendukung keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno yaitu terletak pada faktor guru, faktor peserta didik dan faktor fasilitas belajar. Sedangkan faktor penghambat keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran IPA kelas III di SDN 1 Adiwarno terletak pada faktor guru dan faktor siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno” dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas guru sudah melakukan beberapa indikator dalam mengelola kelas. Adapun indikator keterampilan guru antara lain : a) menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik, b) memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik, c) memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik, d) memberikan penguatan kepada peserta didik, e) meningkatkan ketertiban kepada peserta didik, f) mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik, dan g) mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya.
2. Adapun faktor pendukung dari penelitian ini guru sudah mampu melaksanakan enam indikator yang telah dilaksanakan dengan baik sedangkan faktor penghambat dari penelitian ini yaitu ada empat indikator yang belum dicapai oleh guru karena guru belum mampu mengontrol siswa yang suka membuat kegaduhan di dalam kelas. Faktor penghambat yang timbul dari siswa yaitu muncul dari siswa yang suka membuat kegaduhan di dalam kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan saat terjun langsung dilapangan, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar terus memberikan petunjuk dan bimbingan terhadap bawahannya untuk selalu bekerja dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya saat mengajar di SDN 1 Adiwarno.
2. Kepada guru, khususnya guru kelas III di SDN 1 Adiwarno agar terus meningkatkan pengelolaan guru ketika mengajar di dalam kelas.
3. Kepada seluruh siswa agar lebih bersemangat dan memperhatikan guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Ahmad, Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Al-Khalili, Amal Abdus Salam. *Pengembangan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Daud, Damar Guru. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Pekanbaru, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fahrudin, Asef Umar. *Menjadi Guru FAVORIT*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Hasri, Salfen. *Sekolah Efektif Dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Hisbullah, & Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Illahi. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Jurnal Asy- Syukriyyah* 21, no. 1 (2020).
- Imam Asyari, Sapari. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Issaura, Faisal, and Yantoro. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019).
- kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Luthfiyah, Fitrah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Makbuloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mufarrokah, Anissatul. *Startegi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.

- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Nanik, & Wiputra. “Upaya Guru Dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring.” *Jurnal Perseda* 3, no. 3 (2020).
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2005.
- Quinn Patton, Michael. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications, 1987.
- Q.S Al-Baqarah, 1: 286
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulanya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rohman. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Keguruan* 1, no. 2 (2020).
- rusman. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- S. Lincoln, Yvonna, & Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications, 1985.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017.
- Sanjani. “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar.” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020).
- Sanjaya, & Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- S.C.U. Munandar. *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 1992.

- sugeng, irene, & jeane. "Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Digambarkan Dalam Film Beyond The Blackboard Karya Jeff Bleckner." *Jurnal Edcomtech* 3, no. 2 (2018).
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- suwarno, Wiji. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media group, 2009.
- Wibowo, Agus, & Hamrin. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- . *Menjadi Guru Berkarakter : Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widiasworo. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Widyawati, Nelly, & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Yantoro. "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa." *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA GURU KELAS III
DI SDN 1 ADIWARNO**

A. Identitas Responden

Nama : Sri sujamsiyah
Tempat : di ruang kelas 3
Hari/Tanggal : Rabu, 23 novemer 2022
Waktu : 9.30

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu meunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik?
Jawaban : biasanya saya langsung mendekati siswa yang bersangkutan kemudian saya bertanya kepada siswa apa yang kurang dipahami atau yang ingin siswa tanyakan kepada saya.
2. Apakah Bapak/Ibu sudah membagi perhatian kepada peserta didik secara visual dan verbal?
Jawaban : sudah, saya sudah memperhatikan kegiatan para siswa dikelas.
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik?
Jawaban : dengan cara menciptakan sesuatu yang menarik sesuai materi yang akan dikerjakan oleh siswa. Contohnya menonton video youtube tentang materi.
4. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar?
Jawaban : Iya sudah, sebelum memberikan tugas saya menjelaskan terlebih dahulu apa yang perlu mereka lakukan.
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik?
Jawaban : Iya, saya menegur siswa dengan tegas tanpa menyakiti perasaan siswa.
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan kepada peserta didik?
Jawaban : biasanya saya menasihati siswa tersebut terutama siswa yang sering mengganggu temannya supaya bertingkah laku yang baik.
7. Apakah Bapak/Ibu mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman?
Jawaban : tidak, saya hanya menasihati jika siswa melakukan perilaku buruk.
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan ketertiban pada peserta didik?
Jawaban : biasanya saya memberlakukan ketertiban dengan tegas kemudian mencontohkan terlebih dahulu, contohnya membuang sampah pada tempatnya. Kemudian menyuruh siswa mengumpulkan tugas atau pr tepat waktu.
9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada

peserta didik?

Jawaban : iyaa

10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya?

Jawaban : biasanya diakhir jam pelajaran sebelum pulang saya berbincang-bincang kepada siswa tentang hari ini dengan cara memfokuskan perhatian mereka kepada saya kemudian saya bertanya dengan nada yang lembut supaya mereka mau bercerita

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III
DI SDN I ADIWARNO**

A. Identitas Responden

Nama : akifla nur afshah
 Tempat : di ruang kelas 3
 Hari/tangga : Rabu, 23 Noember 2022
 Waktu :9.45

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana cara guru anda meunjukkan sikap tanggap kepada anda?
 Jawaban : ketika saya kurang paham tentang pelajaran saya bertanya kepada bu guru kemudian bu guru menjelaskan ulang pelajaran yang belum saya pahami.
2. Apakah guru anda sudah membagi perhatian kepada anda secara visual dan verbal?
 Jawaban : kadang-kadang mba, bu guru hanya perhatian kepada anak yang pintar dan nakal.
3. Bagaimana cara guru anda memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik?
 Jawaban : bu guru biasanya menontankan video di youtube kepada kita tetang materi
4. Apakah guru anda sudah memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar?
 Jawaban : kadang-kadang saya kurang paham mba
5. Apakah guru anda memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik?
 Jawaban : iya bu guru menegur saya ketika saya tidak fokus dikelas mba
6. Bagaimana cara guru memberikan penguatan kepada anda?
 Jawaban : kadang-kadang saya dibilangin sama bu guru suruh fokus di kelas kalau sedang belajar.
7. Apakah guru anda mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman?
 Jawaban : tidak mba bu guru Cuma bilangin aja.
8. Bagaimana cara guru anda meningkatkan ketertiban pada peserta didik?
 Jawaban : bu guru menyuruh berangkat sekolah tidak terlambat lalu bu guru membuat jadwal piket juga mba supaya kelasa selalu bersih.
9. Apakah guru anda mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik?
 Jawaban : iya mba

10. Bagaimana cara guru anda mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan?
 Jawabannya: biasanya bu guru kalau pulang sekolah suka nanyain anak-anak gimana belajarnya hari ini gitu mba bu guru nyuruh kita diem tenang gitu.

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III
DI SDN 1 ADIWARNO**

A. Identitas Responden

Nama : Aura intan suci
Tempat : di ruang kelas 3
Hari/tangga : Rabu, 23 Noember 2022
Waktu : 10.00

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana cara guru anda meunjukkan sikap tanggap kepada anda?
Jawaban : biasanya bu guru mendekati dan bertanya kepada saya ketika saya bingung tentang materi yang bu guru sampaikan.
2. Apakah guru anda sudah membagi perhatian kepada anda secara visual dan verbal?
Jawaban : iya sudah mba.
3. Bagaimana cara guru anda memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik?
Jawaban : nonton youtube mba tentang materinya gitu
4. Apakah guru anda sudah memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar?
Jawaban : iya sudah mba
5. Apakah guru anda memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik?
Jawaban : iya mba
6. Bagaimana cara guru memberikan penguatan kepada anda?
Jawaban : dengan cara menasihati saya mba
7. Apakah guru anda mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman?
Jawaban : tidak mba
8. Bagaimana cara guru anda meningkatkan ketertiban pada peserta didik?
Jawaban : biasanya bu guru menyuruh menjaga kebersihan kelas, mengumpulkan PR tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya
9. Apakah guru anda mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik?
Jawaban : iya mba
10. Bagaimana cara guru anda mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan?
Jawaban : caranya bu guru menyuruh kita diem tenang terus bu guru nanya gimana belajarnya lalu anak-anak pada semangat cerita ke bu guru.

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III
DI SDN 1 ADIWARNO**

A. Identitas Responden

Nama : Rasiq khafif saputra
 Tempat : di ruang kelas 3
 Hari/tangga : Rabu, 23 Noember 2022
 Waktu :9.45

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Bagaimana cara guru anda meunjukkan sikap tanggap kepada anda?
 Jawaban : biasanya bu guru langsung menegur saya ketika saya ribut di dalam kelas.
2. Apakah guru anda sudah membagi perhatian kepada anda secara visual dan verbal?
 Jawaban : iya sudah mba.
3. Bagaimana cara guru anda memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik?
 Jawaban : nonton youtube tentang pelajarannya mba.
4. Apakah guru anda sudah memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar?
 Jawaban : tidak tahu mba saya kurang memperhatikan bu guru
5. Apakah guru anda memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik?
 Jawaban : iya mba saya sering ditegur karna sering ribut didalam kelas
6. Bagaimana cara guru memberikan penguatan kepada anda?
 Jawaban : biasanya bu guru bilangin saya mba supaya tidak ribut dikelas dan tidak nakal sama temen-temen.
7. Apakah guru anda mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman?
 Jawaban : iya mba kadang-kadang saya dicubit pelan kalo nakal
8. Bagaimana cara guru anda meningkatkan ketertiban pada peserta didik?
 Jawaban : bu guru menyuruh kita untuk mengumpulkan PR tepat waktu mba. Bu guru membuatkan jadwal piket juga supaya kita menjaga kebersihan kelas.
9. Apakah guru anda mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik?
 Jawaban : iya mba
10. Bagaimana cara guru anda mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan?
 Jawaban : bu guru nyuruh kita diem mba trus ditanyain gimana belajarnya hari ini trus anak-anak pada cerita saya juga ikut-ikutan cerita ke bu guru.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman Observasi Guru Kelas III di SDN 1 Adiwarno

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
1.	Menunjukkan sikap tanggap			✓	
2.	Membagi perhatian secara visual dan verbal		✓		
3.	Memastikan perhatian kelompok		✓		
4.	Memberikan petunjuk yang jelas			✓	
5.	Memberikan teguran secara bijaksana		✓		
6.	Memberikan penguatan				✓
7.	Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman		✓		
8.	Meningkatkan ketertiban				✓
9.	Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan				✓
10.	Mendorong mengungkapkan perasaan				✓

Keterangan:

TS : Tidak Sesuai

KS : Kurang Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4868/In.28.V/3/TL.00/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : YUNI PRATIWI
NPM : 18005063
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN I ADIWARNO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2022
Kelua Jurusan.



H. Nindia Yulianandana M.Pd
NIP 197007211999031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4052/In.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
SAWYEM, S. Pd. SDN1
ADIWARNO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : YUNI PRASTIWI
NPM : 1801051063
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN1
ADIWARNO

untuk melakukan prasurvey di SDN1 ADIWARNO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ADIWARNO
KECAMATAN BATANGHARI**

NSS : 101120402297 NPSN. : 0254 AKREDITASI : B
Alamat : Jalan Adiwarno Desa Adiwarno Kec. Batanghari



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ ~~25~~ / 11.KORWIL-06 /SDN.1.19/2022

Berdasarkan surat dari institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : **B-4052/In.28/J/TL.01/10/2021** Tanggal 16 April 2022 tentang izin Prasurey maka dengan ini sya :

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : SAWIYEM, S.Pd. |
| 2. NIP | : 19620703 198403 2 011 |
| 3. Pangkat / Golongan | : Pembina Tk.I IV/b |
| 4. Jabatan | : Kepala Sekolah |
| 5. Unit kerja | : UPTD SD Negeri 1 Adiwarno |

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

- | | |
|-------------|---|
| 1. Nama | : YUNI PRASTIWI |
| 2. NPM | : 1801051063 |
| 3. Semester | : 8 (delapan) |
| 4. Jurusan | : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI) |

Untuk melakukan kegiatan Prasurey di Satuan Pendidikan **UPTD SD Negeri 1 Adiwarno**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adiwarno, 18 April 2022
Kepala UPTD SD Negeri 1 Adiwarno



SAWIYEM, S.Pd.
NIP. 19620703 198403 2011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

S.U.R.A.T_ T.U.G.A.S
Nomor: B-5040/In.28/D.V/TL.01/V/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YUNI PRASTIWI
NPM : 18005063
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN I ADIWARNO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN I ADIWARNO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmahan MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ADIWARNO
KECAMATAN BATANGHARI NPSN SEKOLAH 10806166**

Alamat : Desa Adiwarno, Kec. Batanghari , Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34181)



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Nomor : B-5041/n.28/D.1/TL.00/11/2022
Prihal : IZIN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Nama : SUNARWAN, S.Pd.
NIP : 19680329 200701 1 004
Pangkat/Golongan : PenataTk. 1 / IIIId
Jabatan : Kepala UPTD Sekolah SD Negeri 1 Adiwarno

Memberikan Izin Kepada Mahasiswa :

Nama : YUNI PRASTIWI
NPM : 1801051063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Strata : S 1
Semester : 9 (sembilan)

Untuk Melakukan *reseach/survey* di SD Negeri 1 Adiwarno dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul “ **KETRAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO** ”

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Adiwarno, 01 Desember 2022

Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 1 Adiwarno

SUNARWAN, S.Pd

NIP. 19680329 200701 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ADIWARNO
KECAMATAN BATANGHARI NPSN SEKOLAH 10806166**
Alamat : Desa Adiwarno, Kec. Batanghari , Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34181)

No : 422/ ~~54~~ /IL.KORWIL-6/SDN.1.45/2022
Lampiran :
Prihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini, Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor B-5040/In.28/D.I/TL.01/II/2022 prihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : YUNI PRASTIWI
NPM : 1801051063
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KETRAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Adiwarno, 29 November 2022
Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 1 Adiwarno

[Signature]
SUNARWAN, S.Pd
NIP. 19680329 200701 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1297/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yuni Prastiwi
NPM : 1801051063
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801051063

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 07 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Yuni Prastiwi

NPM : 1801051063

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1
ADIWARNO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Guru
 1. Pengertian Guru atau Pendidik
 2. Kompetensi Guru
 3. Keterampilan dalam Mengelola Kelas
 4. Fungsi Keterampilan
- B. Pengelolaan Kelas
 1. Pengertian Pengelolaan Kelas
 2. Tujuan Pengelolaan Kelas
 3. Indikator Keterampilan Pengelolaan Kelas
 4. Penilaian Pengelolaan Kelas
- C. Pembelajaran IPA
 1. Pengertian Mata Pelajaran IPA
 2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA
 3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

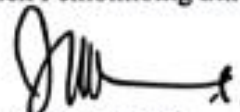
- A. Temuan Umum Tempat Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Adiwarno
 - 2. Visi dan Misi SDN 1 Adiwarno
 - 3. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Adiwarno
 - 4. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Adiwarno
 - 5. Data Struktur Organisasi SDN 1 Adiwarno
- B. Temuan Khusus
 - 1. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno
 - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN 1 Adiwarno
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-
LAMPIRAN RIWAYAT
HIDUP**

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO**

A. PEDOMAN WAWANCARA

**Pedoman Wawancara dengan Guru IPA KELAS III DI SDN 1
ADIWARNO**

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah membagi perhatian kepada peserta didik secara visual dan verbal?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik?
4. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar?
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan kepada peserta didik?
7. Apakah Bapak/Ibu mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan ketertiban pada peserta didik?
9. Apakah Bapak/Ibu mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik?
10. Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya?

Pedoman Wawancara dengan Siswa IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO

1. Bagaimana cara guru anda menunjukkan sikap tanggap kepada anda?
2. Apakah guru anda sudah membagi perhatian kepada anda secara visual dan verbal?
3. Bagaimana cara guru anda memusatkan perhatian kelompok kepada peserta didik?
4. Apakah guru anda sudah memberikan petunjuk yang jelas ketika mengajar?
5. Apakah guru anda memberikan teguran secara bijaksana kepada peserta didik?
6. Bagaimana cara guru memberikan penguatan kepada anda?
7. Apakah guru anda mengurangi perilaku buruk peserta didik dengan hukuman?
8. Bagaimana cara guru anda meningkatkan ketertiban pada peserta didik?
9. Apakah guru anda mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan kepada peserta didik?
10. Bagaimana cara guru anda mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaan?

B. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang Diobservasi	Penilaian			
		TS	KS	S	SS
1.	Menunjukkan sikap tanggap				
2.	Membagi perhatian secara visual dan verbal				
3.	Memumastikan perhatian kelompok				
4.	Memberikan petunjuk yang jelas				
5.	Memberikan teguran secara bijaksana				
6.	Memberikan penguatan				
7.	Mengurangi perilaku buruk				
8.	Meningkatkan ketertiban				
9.	Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan				
10.	Mendorong mengungkapkan perasaan				

Keterangan:

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

SS : Sangat Sesuai

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Data Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Adiwarno
2. Data Guru dan Peserta Didik SDN 1 Adiwarno
3. Data Sarana dan Prasarana SDN 1 Adiwarno
4. Data Struktur Organisasi SDN 1 Adiwarno
5. RPP Tematik Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Adiwarno

Metro, November 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 1 ADIWARNO
 Kelas / Semester : 3 / 1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Tema 1)
 Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding. • Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu. • Siswa mengamati guru menyanyikan lagu Cicak di Dinding. • Siswa mengamati tanda dan yang ada pada syair lagu. • Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek. • Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang. • Misalnya : ci-cak-ci-cak-di-din-diling. <p>3. Siswa berlatih menyanyi secara bergantian. (Mandiri)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa lagu Cicak di Dinding termasuk lagu yang memiliki pola irama sederhana. Karena pola lagu di setiap baris hampir sama. • Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek. • Buat pola dengan berbagai macam variasi. • Lalu siswa berlatih menyanyikan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang). • Siswa mencoba menyanyikan lagu dengan pola yang sama 	140 menit

	<p>setiap barisnya (panjang semua atau pendek semua)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan perasaannya jika semua bunyi pada lagu sama. • Adanya berbagai variasi pola bunyi lagu membuat lagu terdengar lebih asyik tidak membosankan. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar. • Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar. • Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Siswa menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar. • Gambar cicak: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cicak hidup di darat ➢ Cicak bergerak merayap di dinding ➢ Cicak makan nyamuk ➢ Cicak suka memutuskan ekornya • Gambar ikan di aquarium <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ikan hidup di air. ➢ Ikan bergerak berenang menggunakan sirip. ➢ Dan lain-lain. • Kesimpulannya ikan dan cicak sama-sama makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain. <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak, memerlukan makanan dan air, peka terhadap rangsang. • Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat. Cara bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain. • Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam-macam. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang. Serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata. • Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu berangsur-angsur tumbuh menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh. • Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah. • Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati. • Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gambar cicak dan ikan mas. Keduanya sama-sama berkembangbiak dengan cara bertelur. Ikan mas bertelur sampai dengan ribuan. • Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang bilangan ribuan. • Siswa berlatih mengurutkan bilangan, sesuai dengan kartu bilangan yang dimiliki bersama 4 orang teman lainnya. • Siswa berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku. (Critical Thinking and Problem Formulation) 	
--	---	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit
-------------------------	---	-------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala UPTD SDN 1 Adiwarno

SUNARWAN, S.Pd.
NIP.196803292007011004

Adiwarno.....
Guru Kelas III


SRI SUJAMSIYAH, S.Pd.
NIP.196510021986032009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 1 ADIWARNO
 Kelas / Semester : 3 /1
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Tema 1)
 Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPkN, PJOK
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar dan teks yang dibaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyusun informasi lisan/tulis/visual tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat efektif.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.
5. Setelah melakukan permainan, siswa dapat berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari dengan benar.
6. Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.
7. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar.
8. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar pada buku teks dan menyimpulkan bahwa gambar tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup itu bergerak. • Siswa membaca teks untuk mengetahui berbagai cara makhluk hidup bergerak. • Ada hewan yang bergerak dengan menggunakan kaki, terbang dengan sayap, berenang dengan sirip. • Siswa berdiskusi dengan teman yang duduk bersebelahan untuk menyimpulkan gerak tumbuhan. Tumbuhan bergerak, tapi tidak berpindah tempat. Tumbuhan bergerak ke arah cahaya matahari dan akar bergerak ke bawah. • Siswa mengamati ciri kedua makhluk hidup yaitu bernapas • Siswa berdiskusi mengenai cara tumbuhan bernapas. Jika memungkinkan lakukan kegiatan percobaan untuk membuktikan tumbuhan bernapas. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Siswa mendiskusikan ciri-ciri makhluk hidup lainnya, yaitu tumbuh. Sejak kelas 1 sampai dengan kelas 3 tentunya ada banyak perubahan pada siswa. Begitupun pada makhluk hidup lainnya. Kucing, ayam, dan tumbuhan akan tumbuh dari kecil menjadi besar. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makhluk hidup berkembang biak. Ada yang berkembang biak dengan cara 	140 menit

bertelur dan melahirkan. Siswa mengidentifikasi berbagai cara makhluk hidup berkembang biak.

- Siswa berlatih menuliskan berbagai cara berkembang biak hewan. **(Mandiri)**
- Makhluk hidup perlu air dan makanan. Tumbuhan juga perlu makanan dan air. Tumbuhan dapat membuat makanannya sendiri. Makanan yang dihasilkan merupakan bahan makanan untuk hewan dan manusia. Oleh karena itu tumbuhan disebut penghasil makanan atau produsen.
- Makhluk hidup peka terhadap rangsang. Jika kita melihat sinar matahari atau sinar yang silau lainnya dengan cepat kita akan menutup mata. Daun putri malu akan menutup daunnya jika disentuh. Buah pada pohon pacar cina akan meletus jika disentuh. Landak dan kaki seribu akan menggulung badannya jika kita sentuh.

Ayo Menulis

- Setelah berdiskusi dan menjawab beberapa pertanyaan, siswa menyebutkan kembali ciri-ciri makhluk hidup dan menuliskan pada tempat yang tersedia. **(Mandiri)**
- Siswa berlatih menulis kalimat berdasarkan kata-kata yang ada pada buku. **(Creativity and Innovation)**
- Kalimat yang disusun harus memenuhi struktur yang baik, yaitu syarat kalimat efektif haruslah mempunyai struktur yang lengkap. Artinya, kalimat itu harus memiliki unsur-unsur subyek dan predikat, obyek, atau bisa ditambah dengan keterangan.

Ayo Mencoba

- Siswa akan mempraktikkan berbagai cara berjalan dan berlari. Berjalan dan berlari merupakan cara manusia bergerak dan berpindah tempat.
- Kegiatan dilakukan di lapangan.
- Melakukan kegiatan pemanasan terlebih dahulu. Salah satu kegiatan pemanasan yang bisa dilakukan adalah dengan berlari mengelilingi lapangan atau melakukan peregangan.
- Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang sikap berjalan.
- Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang berbagai jenis cara berjalan. Ada berjalan ke depan, ke samping kiri, ke samping kanan, dan ke belakang.
- Siswa mencoba melakukan berbagai cara berjalan secara berkelompok dan perorangan.
- Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang sikap berlari.
- Siswa mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru mendemonstrasikan tentang berbagai jenis cara berlari. Ada berlari ke depan, berlari ke samping kiri, berlari ke samping kanan, dan berlari ke belakang.
- Siswa mencoba melakukan berbagai cara berlari secara berkelompok dan perorangan.
- Lalu siswa mencoba kegiatan kombinasi berlari dan berjalan melalui permainan lomba jalan dan lari.
- Siapkan garis awal dan garis akhir (lihat gambar pada buku siswa)
- Setiap kali pertandingan dilakukan oleh lima orang siswa.
- Tahap pertama siswa akan berjalan maju dari garis start menuju garis finish, lalu berjalan mundur dari garis finish menuju garis start.
- Tahap kedua siswa akan berlari maju dari garis start menuju garis finish, lalu berlari mundur dari garis finish menuju garis start.
- Ingatkan siswa untuk berjalan dan berlari mundur dengan hati-hati. Kebenaran gerak lebih diutamakan daripada kecepatan.
- Peserta yang dapat menyelesaikan terlebih dahulu adalah pemenangnya. **(Creativity and Innovation)**

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi tentang cara supaya dapat melakukan gerakan kombinasi antara berjalan dan berlari dengan cepat. **(Creativity and Innovation)**

	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan kaki dan konsentrasi adalah faktor utama keberhasilan. • Dalam perlombaan gerak kombinasi lari dan jalan, pasti ada yang menang dan kalah. • Pentingnya saling menghargai sehingga pemenang tidak merasa sombong dan yang kalah tidak berkecil hati. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi, siswa membaca teks tentang Bersyukur kepada Tuhan. • Siswa menuliskan cara-cara bersyukur atas rahmat Tuhan terutama berkaitan dengan karunia keragaman makhluk hidup dan alat geraknya. (Mandiri) <p>Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan salah satu sikap bersyukur yang pernah dilakukannya. • Siswa menuliskan pada tempat yang tersedia. • Siswa menceritakan hasil tulisan di depan teman-teman. (<i>Creativity and Innovation</i>) 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

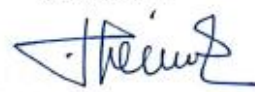
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala UPTD SDN 1 Adiwarno



SUNARWAN, S.Pd.
NIP.196803292007011004

Adiwarno,.....
Guru Kelas III



SRI SUJAMSIYAH, S.Pd.
NIP.196510021986032009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : UPTD BDN 1 ADIWARNO
Kelas / Semester : 3 /1
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Tema 1)
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati teks dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah mengamati teks dan gambar, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menentukan nilai tempat sampai ribuan dengan tepat.
4. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menentukan nilai tempat sampai puluh ribuan dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan yang diberikan antara 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
6. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada lagu Anak Ayam dengan benar.
7. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana melalui kegiatan bernyanyi lagu "Anak Ayam" dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																					
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit																					
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang ada pada buku. • Siswa mengamati ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar. • Ciri-ciri yang ditemui diantaranya adalah; <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Ciri-ciri makhluk hidup</th> <th>Kegiatan pada gambar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tumbuhan memerlukan air</td> <td>Ibu menyiram tanaman.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Ayam memerlukan makanan</td> <td>Ayah dan siti sedang memberi makanan.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ayam berkembang biak.</td> <td>Gambar jerami untuk ayam bertelur dan ada gambar induk ayam beserta anaknya.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Manusia berkembang biak</td> <td>Ada keluarga siti: ibu, Ayah, dan Siti</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ayam memerlukan minuman</td> <td>Ada tempat minum</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Hewan bergerak</td> <td>Ayam nampak menuju makanan</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan hasil pengamatan pada tempat yang tersedia pada buku. (Mandiri) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar keluarga Siti sedang makan bersama dan gambar induk, telur, serta anak ayam. • Siswa berlatih menuliskan informasi yang dapat diperoleh dari gambar tersebut, dan menuliskan. • Hubungan kedua gambar adalah adanya saling ketergantungan antara manusia dan hewan. Keluarga Siti sedang makan dengan 	No	Ciri-ciri makhluk hidup	Kegiatan pada gambar	1	Tumbuhan memerlukan air	Ibu menyiram tanaman.	2	Ayam memerlukan makanan	Ayah dan siti sedang memberi makanan.	3	Ayam berkembang biak.	Gambar jerami untuk ayam bertelur dan ada gambar induk ayam beserta anaknya.	4	Manusia berkembang biak	Ada keluarga siti: ibu, Ayah, dan Siti	5	Ayam memerlukan minuman	Ada tempat minum	6	Hewan bergerak	Ayam nampak menuju makanan	140 menit
No	Ciri-ciri makhluk hidup	Kegiatan pada gambar																					
1	Tumbuhan memerlukan air	Ibu menyiram tanaman.																					
2	Ayam memerlukan makanan	Ayah dan siti sedang memberi makanan.																					
3	Ayam berkembang biak.	Gambar jerami untuk ayam bertelur dan ada gambar induk ayam beserta anaknya.																					
4	Manusia berkembang biak	Ada keluarga siti: ibu, Ayah, dan Siti																					
5	Ayam memerlukan minuman	Ada tempat minum																					
6	Hewan bergerak	Ayam nampak menuju makanan																					

	<p>lauk telur dan ayam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar pertama menunjukkan Siti sekeluarga membutuhkan makanan. Makanan bisa berasal dari makhluk lain. • Gambar berikutnya menunjukkan perkembangbiakan ayam. Mulai dari telur menjadi anak ayam, selanjutnya tumbuh jadi ayam dewasa. • Masing-masing siswa menyampaikan hasil temuannya. (Creativity and Innovation, Mandiri) • Semua pendapat siswa dapat saling memperkaya temuan. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati guru menyanyikan lagu Anak Ayam. • Siswa berlatih menyanyi lagu Anak Ayam. • Siswa secara bergantian menyanyikan lagu Anak Ayam di depan teman-teman. <p>(Creativity and Innovation)</p> <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada syair lagu Anak Ayam. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Siswa juga mengidentifikasi jenis pola irama yang ada pada lagu Anak Ayam dengan cara memberi simbol bunyi panjang dan bunyi pendek pada syair lagu. • Siswa berlatih membuat pola bunyi panjang dan bunyi pendek pada lagu Anak Ayam. • Siswa menyanyikan lagu Anak Ayam dengan pola yang telah dibuat. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali dengan bilangan ribuan dan berlatih membaca nama dan lambang bilangannya. • Siswa mengamati contoh suatu data hasil dari sebuah peternakan. • Siswa berlatih menyelesaikan soal latihan mengenai nama dan lambang bilangan. • Untuk memudahkan dalam membaca bilangan, bisa juga menggunakan teknik nilai tempat. <p>Contohnya 1.250 Dalam tabel nilai tempat dapat ditunjukkan seperti berikut.</p> <table border="1" data-bbox="528 1193 1118 1245"> <thead> <tr> <th>Ribuan</th> <th>Ratusan</th> <th>Puluhan</th> <th>Satuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 blok ribuan</td> <td>2 blok ratusan</td> <td>Lima blok puluhan</td> <td>kosong</td> </tr> </tbody> </table> <p>Angka 1 berada pada tempat ribuan dan bernilai 1.000 Angka 2 berada pada tempat ratusan dan bernilai 200 Angka 5 berada pada tempat puluhan dan bernilai 50 Angka 0 berada pada tempat satuan dan bernilai 0</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan latihan soal. <p>(Critical Thinking and Problem Formulation)</p>	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan	1 blok ribuan	2 blok ratusan	Lima blok puluhan	kosong	
Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan							
1 blok ribuan	2 blok ratusan	Lima blok puluhan	kosong							
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit								

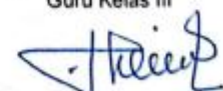
C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
 Kepala UPTD SDN 1 Adiwarno

SUNARWAN, S.Pd.
 NIP.196803292007011004

Adiwarno,.....
 Guru Kelas III


SRI SUJAMSIYAH, S.Pd.
 NIP.196510021986032009

DOKUMENTASI PENELITIAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Prastiwi
 NPM : 1801051063

Jurusan: PGMI
 Semester :IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis. 8/des.	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV, temuan umum & seruan & sumber data dokumentasi & observasi. - Penyajian diturut bentuk tabel / skema bagian & awal / prolog & kata pengantar tentang data yg akan disajikan, kemul & akhir kesimpulan dan penutup pd tiap sub bab/ babasan .. - lihat pedoman penulisan lebih teliti & serius lagi 	
2.	Senin, 12 des. 22		<ul style="list-style-type: none"> - pedoman penulisan, tata bahasa yg disajikan & sesuaikan kembali. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metroain.ac.id e-mail: tarbiyah.iam@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Prastiwi
 NPM : 1801051063

Jurusan: PGMI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Kamis, 15/des	✓	<p>Format tabel & skema - direvisi kembali:</p> <p>Data temuan khusus disajikan berdasar - 2 per paragraf peneliti - & disesuaikan dg P & APO tentang penyebab kasus.</p> <p>1. Data wawancara diperoleh dg data observasi & dokumen (jika ada), gunakan bahasa yg baik & benar.</p> <p>2. Pakai kode & ringkas kutipan wawancara & plus tanggal penelitian</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ainiv@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Prastiwi
 NPM : 1801051063

Jurusan: PGMI
 Semester :IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin, 15/12	✓	<p>3. Pate disajikan & bahan tentang indikator Chasid Wawancara & Observasi yg didapat saat praktik</p> <p>4. Lebih ketid. & serius dan penuh</p> <p>5. Bahas lebih mendalam.</p>	
		✓	<p>Bd 4. Setiap jawab pertanyaan peneliti & simpulan apa basis dan penyaji. Sifat & Umi/poin penting.</p> <p>Temukan faktor pendukung & penghambat dan penges- kels, dan sifat hasil temuan berdasarkan teori.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yuni Prastiwi
 NPM : 1801051063

Jurusan: PGMI
 Semester :IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Kamis. 22/Des ²²	✓	Bab V, mengenai partny peneliti, urai badan hasil peneliti & Bab IV. - lanjut sesuai materi .!	
6.	Jum'at. 23/ 12	✓	Ace Pak Keseluruhan, Peneliti dip menandatangani judul hasil peneliti/ skripsi. Sip & munggo bgs-h	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN

1 ADIWARNO

by Yuni Prastiwi 1801051063

Submission date: 21-Dec-2022 05:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1985440657

File name: turnitin_YUNI_PRASTIWI.docx (172.13K)

Word count: 9674

Character count: 60973

Metro, 21 Desember 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil i

KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI SDN 1 ADIWARNO

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 21 Desember 2022


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil i

RIWAYAT HDUP



Yuni Prastiwi lahir di Adiwarno Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada 17 juni 2000. Peneliti merupakan anak terakhir dari empat bersaudara pasangan Bapak Samin dan Ibu Sri Mulyani.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh disekolah dasar SD N 1 Adiwarno selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan ke SMP N 7 Metro selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan ke SMA N 1 Batanghari selesai pada tahun 2018 setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 2018/2019.